

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SEVIMA EDLINK DALAM
PROSES PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PRODI PAI FTIK
IAIN LANGSA**

SKRIPSI

Diajukan oleh

SRIE SHAILLY MEILINDHA

NIM : 1012017030

Program Studi

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

2021 M/1442 H

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan**

Diajukan Oleh:

SRIE SHAILLY MEILINDHA

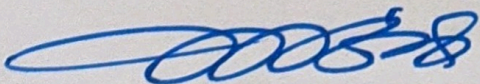
NIM: 1012017030

**Program Studi
Pendidikan Agama Islam**

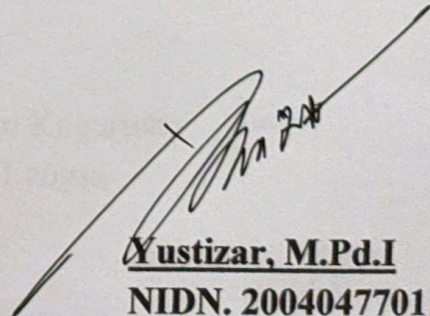
Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 197506032008011009



Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SEVIMA EDLINK DALAM
PROSES PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PRODI PAI FTIK
IAIN LANGSA**

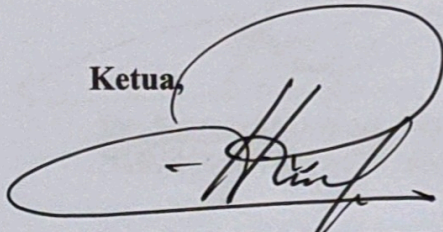
SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/ Tanggal
Rabu, 18 Agustus 2021

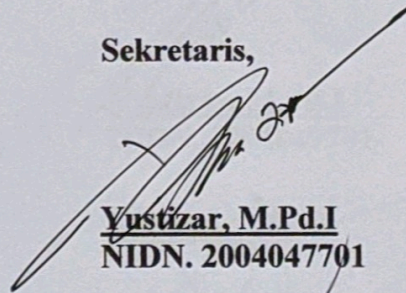
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



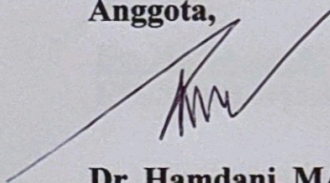
Dr. Razali Mahmud, MM
NIP. 196907031997021001

Sekretaris,



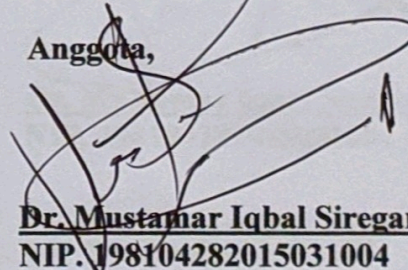
Yustizar, M.Pd.I
NIDN. 2004047701

Anggota,



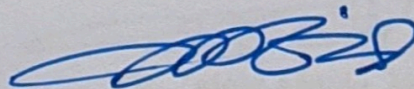
Dr. Hamdani, MA
NIDN. 2010018402

Anggota,



Dr. Mustamar Iqbal Siregar, MA
NIP. 198104282015031004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa



Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 197506032008011009

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Srie Shailly Meilindha
Tempat/Tanggal Lahir : Simpang IV Upah, 21 Mei 1999
Fakultas/Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Simpang Empat, Kec. Karang Baru, Kab.
Aceh Tamiang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SEVIMA EDLINK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PRODI PAI FTIK IAIN LANGSA”** adalah benar hasil karya sendiri dan orisinil sifatnya. Apabila di kemudian hari ternyata terbukti hasil plagiasi karya orang lain atau dibuatkan oleh orang lain, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 11 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Srie Shailly Meilindha

NIM. 1012017030

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah Swt yang telah melimpahkan karunia, rahmat, hidayah serta kasih sayang yang berlimpah dan tiada batas sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta penerusnya yang telah setia tulus ikhlas untuk meneruskan dan menjaga kemaslahatan umat.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SEVIMA EDLINK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PRODI PAI FTIK IAIN LANGSA”** guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar akademik Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan baik moril mau pun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rendah hati dari rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. BASRI IBRAHIM, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. ZAINAL ABIDIN, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu NAZLIATI, M.Ed selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) FTIK IAIN Langsa dan seluruh jajarannya yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

4. Bapak Dr. ZAINAL ABIDIN, MA selaku dosen pembimbing I dan Bapak YUSTIZAR, M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengetahuannya serta pengalamannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kedua orangtua Bapak SURYANTO dan Ibu HANIFAH serta keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan do'a dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah banyak memberikan dorongan dan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua amal dan jasa baik dari semua pihak mendapatkan pahala dan dibalas oleh Allah Swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran, agar peneliti mampu memperbaiki berbagai kekurangan pada penulisan selanjutnya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya, Amin ya Rabbal 'Alamin.

Langsa, 11 Agustus 2021
Penulis,

Srie Shailly Meilindha
NIM. 1012017030

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Penjelasan Istilah.....	6
G. Kajian Terdahulu.....	8
BAB II : KAJIAN TEORI	13
A. Efektivitas Pembelajaran	13
B. Media Pembelajaran.....	17
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	17
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	18
3. Manfaat Media Pembelajaran	20
4. Klasifikasi Media Pembelajaran	21
5. Pemilihan Media Pembelajaran	22
6. Evaluasi Media Pembelajaran.....	24
C. Media <i>E-Learning</i>	25
D. Sevima Edlink.....	26
1. Pengertian Sevima Edlink.....	26
2. Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink	28
3. Fitur-fitur Aplikasi Sevima Edlink.....	32
4. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Sevima Edlink	34
E. Proses Pembelajaran.....	36
1. Pengertian Proses Pembelajaran	36
2. Ciri-ciri Pembelajaran	39
3. Prinsip-prinsip Pembelajaran.....	40
4. Komponen-komponen Pembelajaran	42

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran.....	47
BAB III : METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	52
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	53
C. Subjek Penelitian.....	53
D. Sumber Data	54
E. Teknik Pengambilan Sampel	55
F. Teknik Pengumpulan Data	56
G. Teknik Analisis Data.....	58
H. Keabsahan Data	60
I. Tahapan Penelitian.....	63
J. Sistematika Pembahasan	65
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	66
1. Sejarah Singkat Prodi PAI FTIK IAIN Langsa	66
2. Visi, Misi dan Tujuan Prodi PAI FTIK IAIN Langsa.....	69
3. Struktur Organisasi Prodi PAI FTIK IAIN Langsa.....	71
4. Keadaan Dosen dan Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa	72
B. Hasil Penelitian	77
1. Sistem Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa.....	77
2. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa.....	80
3. Kendala dan Hambatan Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa	87
C. Hasil Pembahasan Penelitian	92
BAB V : PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama Dosen <i>Homebased</i> Prodi PAI FTIK IAIN Langsa.....	72
Tabel 4.2 Nama Dosen Yang Mengajar di Prodi PAI FTIK IAIN Langsa Periode Genap Tahun Ajaran 2020/2021.....	73

ABSTRAK

Aplikasi Sevima Edlink merupakan salah satu media berbasis *android* bersifat *mobile* yang dikhususkan untuk dunia pendidikan yang dapat digunakan para pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa terletak di Desa Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2021. Subjek penelitian adalah 5 orang dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran dan 7 orang mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa yang menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa dapat dikatakan efektif. Hal ini didukung dari hasil wawancara dan observasi yaitu aplikasi Sevima Edlink dapat memudahkan dan membantu dosen maupun mahasiswa dalam proses pembelajaran baik dalam penyampaian materi ajar, penugasan, serta penilaian.

Kata Kunci: Efektivitas, Aplikasi Sevima Edlink, Proses Pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini perkembangan teknologi sangat berkembang pesat, kecanggihan yang terdapat pada teknologi tentu dapat memudahkan dan membantu manusia dalam kehidupan sehari-hari. Terlepas dari itu perkembangan teknologi juga membawa pengaruh bagi dunia pendidikan. Perkembangan tersebut menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya dalam proses pembelajaran.

Salah satu bukti adanya dampak dari perkembangan teknologi bagi kemajuan dunia pendidikan yaitu munculnya berbagai inovasi dalam model pembelajaran di bidang pendidikan. Pembelajaran tidak lagi hanya dilakukan secara konvensional tetapi juga dapat dilakukan secara daring (*online*). Bukan hanya itu, munculnya berbagai macam produk teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Keunggulan yang ditawarkan bukan saja terletak pada faktor kecepatan mendapatkan informasi namun juga fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik, visual dan interaktif.

Dalam proses pembelajaran pendidik harus melakukan segala upaya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Salah satu upaya yang dilakukan pendidik agar pembelajaran yang dilaksanakan menjadi efektif yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Bentuk perkembangan teknologi yang dapat

dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah *E-learning*. Terdapat banyak jenis aplikasi *E-learning*, salah satunya yaitu aplikasi Sevima Edlink.

Sevima Edlink merupakan sebuah aplikasi atau media pembelajaran elektronik yang dibuat oleh PT. Sentra Vidya Utama (SEVIMA) sebuah perusahaan konsultan dan pengembang teknologi informasi yang didirikan pada tahun 2004. Sevima Edlink merupakan salah satu media berbasis *android* bersifat *mobile* yang dikhususkan untuk dunia pendidikan guna membantu pendidik dalam proses pembelajaran. Aplikasi Sevima Edlink dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat menghubungkan antara pendidik dengan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran secara daring (*online*). Aplikasi Sevima Edlink dapat berbagi informasi, materi perkuliahan atau pelajaran, memberikan tugas dan melakukan penilaian menjadi lebih mudah hanya dengan *smartphone android* sehingga pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa merupakan salah satu fakultas yang telah memanfaatkan aplikasi Sevima Edlink sebagai media pembelajaran selama kurang lebih 2 tahun dimulai pada akhir tahun 2019 dan mulai aktif digunakan pada tahun 2020. Aplikasi ini sudah terintegrasi dengan SIAKAD. Pembelajaran melalui aplikasi Sevima Edlink merupakan bagian dari strategi dalam memanfaatkan teknologi sehingga dapat mengembangkan pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti sebanyak dua kali pada tanggal 21 Desember 2020 dan 06 Januari 2021 di Prodi PAI FTIK IAIN Langsa terletak di Desa Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi

Aceh, ada beberapa dosen dan mahasiswa Prodi PAI yang menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam kegiatan pembelajaran. Aplikasi Sevima Edlink yang diharapkan dapat memudahkan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring (*online*), namun pada kenyataannya terdapat beberapa mahasiswa yang mengeluh menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran dikarenakan jaringan internet yang buruk ataupun tidak adanya jaringan internet karena rumah yang jauh dari perkotaan sehingga mahasiswa tidak dapat mengakses dan menggunakan aplikasi Sevima Edlink. Bukan hanya itu, terdapat juga mahasiswa yang masih bingung dan kurang memahami dalam menggunakan aplikasi Sevima Edlink.

Berdasarkan beberapa masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa”.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Peneliti hanya melihat pada efektivitas penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa?
3. Kendala dan hambatan apa saja yang terdapat pada penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan sistem aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa.
2. Untuk mengidentifikasi efektivitas penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa.
3. Untuk mengetahui kendala dan hambatan yang terdapat pada penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik dalam bentuk teoretis maupun dalam bentuk praktis. Dan setiap penelitian tentu mempunyai manfaatnya yang berbeda-beda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan perkembangan pendidikan dalam memahami penggunaan media pembelajaran, khususnya aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

- a. Bagi lembaga, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam melakukan pembenahan dan pengembangan dengan penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi pendidik, dapat dijadikan sebagai masukan dalam merancang kegiatan belajar mengajar agar dapat memanfaatkan media pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran lebih efektif, khususnya penggunaan aplikasi Sevima Edlink.
- c. Bagi peserta didik, untuk memperoleh wawasan serta gambaran mengenai penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan dijadikan sebagai rujukan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan atau kesalahpahaman tentang istilah yang terdapat dalam penulisan karya ilmiah ini, maka penulis memberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaatnya), dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku.¹ Secara umum efektivitas adalah suatu yang menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.

Adapun efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang sudah direncanakan dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai semakin efektif pula kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan empat indikator untuk mencapai tujuan keefektifan pembelajaran yaitu:

- a. Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, yakni pendidik mampu mengelola pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran.
- b. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran baik, yakni dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi Sevima Edlink peserta didik mampu melakukan kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran.

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 250

- c. Respon peserta didik terhadap pembelajaran yang positif.
- d. Tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Sevima Edlink

Sevima Edlink merupakan sebuah aplikasi atau media pembelajaran elektronik yang dibuat oleh PT. Sentra Vidya Utama (SEVIMA) sebuah perusahaan konsultan dan pengembang teknologi informasi yang didirikan pada tahun 2004. Sevima Edlink merupakan salah satu media berbasis android bersifat *mobile* yang dikhususkan untuk dunia pendidikan guna membantu para pendidik dalam proses pembelajaran.²

Aplikasi Sevima Edlink adalah aplikasi yang dapat diakses pada media teknologi komputer dan *android* yang terintegrasi dengan *feeder* kampus yaitu SIAKAD, sehingga dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam perkuliahan daring (*online*).

Sevima Edlink bertujuan untuk menyediakan ruang belajar *online* yang menjembatani antara dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan kapan dan dimana saja dengan waktu belajar yang lebih mudah, fleksibel, dan efisien.

3. Proses Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.³ Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pendidik

²Andi Wibowo & Indah Rahmayanti, "Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online Untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia", Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Uhamka, Vol. 02, No. 2, Maret 2020, h. 167

³Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 10

untuk membelajarkan peserta didik pada lingkungan belajar tertentu dan akhirnya terjadi suatu perubahan tingkah laku.

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁴

Adapun proses pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan adanya komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan belajar. Sehingga terjadinya perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

G. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah studi hasil kajian penelitian yang relevan dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Kajian tentang penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran bukanlah suatu hal yang baru. Namun sejauh penelurusan yang peneliti lakukan belum ditemukan suatu kajian yang secara kompherensif mengangkat gagasan efektivitas penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran. Untuk menghindari adanya pengulangan serta memberikan batasan-batasan wilayah dalam kajian skripsi ini, peneliti

⁴ Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 155

mengumpulkan kajian-kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, antara lain :

1. Skripsi karya Dilla Amelia yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Online* Di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi”. Penelitian ini membahas tentang peran guru meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi di masa pandemi COVID-19 dengan cara pembelajaran jarak jauh dengan berbasis *online* menggunakan aplikasi *E-learning*. Guru perlu melakukan kerjasama antara guru dan orang tua untuk mencapai keberhasilan pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mencapai suatu keberhasilan belajar pada masa COVID-19 adalah perlu adanya kerja sama antara guru dan orang tua untuk mencapai keberhasilan belajar siswa. Penelitian Dilla Amelia memfokuskan dalam upaya meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan *E-learning* dalam pembelajaran.⁵
2. Skripsi karya Aldila Siddiq Hastomo yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran *E-Learning* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan

⁵Dilla Amelia, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Berbasis *Online* Di Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ittihat Kota Jambi”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2020

metode penelitian lapangan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Pengumpulan data dilakukan dengan reduksi data yang disusun secara sistematis kemudian sajian data yang berupa uraian deskriptif yang panjang dan terakhir diberikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, penerapan *E-learning* dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Yogyakarta tidak sepenuhnya menggunakan sistem *E-learning* atau sistem konvensional saja, akan tetapi menggabungkan keduanya. Dengan kata lain media pembelajaran *E-learning* berperan sebagai media alternatif pendukung pembelajaran PAI. Kedua, penerapan media *E-learning* dalam pembelajaran PAI dinyatakan efektif terhadap prestasi belajar siswa dibuktikan dengan hasil angket yang disebarkan kepada siswa yang menunjukkan bahwa *E-learning* sangat bermanfaat sebagai media pendukung dalam pembelajaran PAI. Penelitian Aldila Siddiq Hastomo memfokuskan pada efektivitas media *E-learning* terhadap prestasi belajar siswa.⁶

3. Kajian juga ditemukan dalam jurnal yang ditulis oleh Asih Rosanti dengan judul “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Model Pembelajaran *E-learning* Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink” (Vol. 15 No. 33 Agustus 2020). Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi dengan desain *sequential explanatory* yaitu menganalisis hasil data kuantitatif pada tahap pertama dan menganalisis hasil data kualitatif pada

⁶Aldila Siddiq Hastomo, “Efektivitas Media Pembelajaran Elearning Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SMA Negeri 1 Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

tahap kedua. Jenis penelitian *Quasi Experimental Design* yang menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *Convenience Sampling*. Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif diperoleh nilai $Sig = 0,024 < 0,05$ yang artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk uji satu pihak kemampuan berpikir kritis matematis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,333 > 2,012$ dengan $df = 46$ yang artinya kemampuan berpikir kritis matematis kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Sedangkan analisis data kualitatif menunjukkan bahwa subjek penelitian kelas eksperimen lebih menguasai indikator-indikator kemampuan berpikir kritis matematis, sehingga keterkaitan hasil analisis kuantitatif dan kualitatif dapat mendukung, melengkapi, dan memperkuat hasil analisis data kuantitatif. Penelitian yang ditulis oleh Asih Rosanti memfokuskan pada pembelajaran *E-learning* dengan aplikasi Sevima Edlink dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis.⁷

4. Kajian juga ditemukan dalam jurnal yang ditulis oleh Emas Marlina dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink” (Vol. 3(2) Juli 2020). Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka dan observasi. Studi pustaka yang dilakukan adalah mengumpulkan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber yang relevan seperti buku-buku dan jurnal rasional. Observasi yang dilakukan adalah melaksanakan pengembangan model pembelajaran *Blended Learning* pada

⁷Asih Rosanti, “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Model Pembelajaran *E-Learning* Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink”, JP3, Universitas Islam Malang, Vol. 15, No. 33, Agustus 2020

pembelajaran Matematika melalui aplikasi Sevima Edlink. Subyek Penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 Prodi Matematika sebanyak 6 orang. Hasil penelitian yang diperoleh adalah data nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2019-2020 yang dilaksanakan melalui aplikasi Sevima Edlink yaitu diperoleh nilai rata-rata 90,83 sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* berbantuan aplikasi Sevima Edlink cocok untuk merealisasikan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.⁸

Dari beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas, ada perbedaan dengan peneliti lakukan yaitu peneliti mengkaji tentang efektivitas penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa.

⁸Emas Marlina, "Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink", Jurnal Pedagogik, Universitas Bale Bandung, Vol. 3(2), Juli 2020

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Efektivitas Pembelajaran

1. Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesamaannya, manfaatnya), dapat membawa hasil, berhasil guna, mulai berlaku.¹ Secara umum efektivitas adalah suatu yang menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.

Menurut Emerson dikutip oleh Steers mengemukakan bahwa efektivitas dapat diartikan sebagai pengukuran tercapainya tujuan yang ditentukan sebelumnya.² Sedangkan Solichin dikutip oleh Steers menyatakan bahwa efektivitas adalah pencapaian tujuan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan atau perbandingan terbaik antara hasil dengan tujuan.³

Beberapa definisi efektivitas di atas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang sudah direncanakan sebelumnya dapat tercapai. Semakin banyak hasil dan rencana yang dapat dicapai maka semakin efektif pula kegiatan tersebut. Sederhananya efektivitas adalah adanya efek (pengaruh) atau dapat membawa hasil dari suatu kegiatan atau tindakan yang tujuannya telah direncanakan sebelumnya.

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 250

²M. Steers, *Efektivitas Organisasi*, (Jakarta: Bina Karya, 1986), h. 16

³*Ibid.*, h. 17

2. Pembelajaran Yang Efektif

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Menurut Warsita dikutip oleh Tutick Rachmawati mengemukakan pembelajaran merupakan suatu bentuk usaha dalam membuat peserta didik agar mau belajar atau suatu bentuk aktivitas untuk membelajarkan peserta didik.⁴ Sedangkan menurut Munif Chatib dikutip oleh Tutick Rachmawati mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses transfer ilmu dari dua arah yakni antara pendidik (sebagai sumber ilmu atau informasi) dan peserta didik (sebagai penerima informasi).⁵

Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap unsur dan komponen yang terdapat pada sistem pembelajaran berfungsi sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Menurut Sutikno dikutip oleh Bambang Warsita mengemukakan pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan.⁶ Sedangkan E. Mulyasa mengemukakan bahwa efektivitas pembelajaran adalah situasi adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan hasil sasaran yang dituju.⁷

⁴Tutick Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015), h. 142

⁵*Ibid.*, h. 143

⁶Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008), h. 288

⁷E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005) h. 82

Menurut Sinambela pembelajaran dikatakan efektif apabila tercapainya sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran maupun prestasi siswa yang maksimal. Beberapa indikator keefektifan pembelajaran yaitu:

- a. Ketercapaian ketuntasan belajar.
- b. Ketercapaian keefektifan aktivitas peserta didik (pencapaian waktu ideal yang digunakan peserta didik untuk melakukan setiap kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran).
- c. Ketercapaian efektivitas kemampuan pendidik mengelola pembelajaran, dan respon peserta didik terhadap pembelajaran yang positif.⁸

Dari beberapa pendapat mengenai indikator pembelajaran yang efektif di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan empat indikator untuk mencapai tujuan keefektifan pembelajaran yaitu:

- a. Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran, yakni pendidik mampu mengelola pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran.
- b. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran baik, yakni dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi Sevima Edlink peserta didik mampu melakukan kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran.
- c. Respon peserta didik terhadap pembelajaran yang positif.
- d. Tercapainya tujuan pembelajaran.

⁸PNJ Sinambela, “*Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara*”, Tesis, Universitas Negeri Surabaya, 2006

3. Hasil Pembelajaran Yang Efektif

Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran yang sangat berhubungan dengan tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran. Keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar, yaitu segala daya upaya pendidik untuk membentuk peserta didik agar bisa belajar dengan baik.⁹

Adapun indikator-indikator yang dapat dijadikan sebagai tingkat keberhasilan pembelajaran yang efektif antara lain:

- a. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik tidak jenuh dan tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
- b. Pendidik menggunakan berbagai media dan sumber belajar yang sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan.
- c. Umpan balik dan evaluasi, pendidik menggunakan berbagai jenis penilaian dalam mengevaluasi.
- d. Adanya komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik, dan pendidik menciptakan pembelajaran yang bersifat mendorong peserta didik untuk berfikir.
- e. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, pendidik memberikan kesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran seperti mengemukakan pendapat, bertanya dan lain sebagainya.
- f. Tercapainya tujuan pembelajaran.

⁹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 20

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar.¹⁰ Sedangkan menurut istilah media adalah wahana pengantar pesan. Media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media mana kala digunakan untuk menyalurkan informasi yang akan disampaikan.¹¹

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana pelantaran dalam proses pembelajaran.¹²

Gerlach dan Ely dikutip oleh Azhar Arsyad mengemukakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹³ Sedangkan menurut Rossi dan Breidle dikutip oleh Wina Sanjaya mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio,

¹⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 3

¹¹Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h.57

¹²Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2015), hal. 4

¹³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 3

televisi, buku, koran dan lain sebagainya.¹⁴ Media pembelajaran juga dapat diartikan segala sesuatu baik itu alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya.¹⁵

Dari beberapa definisi media pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara media dengan media pembelajaran terletak pada pesan atau isi yang disampaikan. Semua alat yang berisi tentang pesan-pesan pendidikan maka termasuk ke dalam media pembelajaran. Jadi media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai perantara untuk memudahkan penyampaian pesan atau informasi yang memuat tentang pendidikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap dan menanamkan keterampilan agar terwujudnya suatu kegiatan pembelajaran yang efektif dan interaktif. Ataupun media pembelajaran dapat juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan atau informasi untuk menumbuhkan minat, perhatian, dan kemauan peserta didik dalam belajar sehingga tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran melibatkan berbagai komponen, salah satu yang tidak kalah penting adalah komponen media. Menurut Azhar Arsyad fungsi media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

¹⁴Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran...*, h.58

¹⁵*Ibid.*, h. 61

- a. Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- c. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.¹⁶

Sedangkan menurut Kemp dan Dayton dikutip oleh Sukiman mengemukakan media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, maupun kelompok besar, yaitu:

- a. Memotivasi minat atau tindakan

Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah untuk menimbulkan minat dan merangsang peserta didik atau pendengar untuk bertindak. Pencapaian tujuan ini akan mempengaruhi sikap, nilai, dan emosi.¹⁷

- b. Menyajikan informasi

Untuk tujuan informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok peserta didik. Isi dan

¹⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), h. 26

¹⁷Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2017), h. 39

bentuk penyajian bersifat sangat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama, atau teknik motivasi.

c. Memberi instruksi

Media berfungsi untuk tujuan instruksi di mana informasi yang terdapat media itu harus melibatkan peserta didik baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif.¹⁸

3. Manfaat Media Pembelajaran

Peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Sebab melalui media pembelajaran hal yang bersifat abstrak bisa menjadi lebih kongkret. Secara khusus media pembelajaran bermanfaat untuk:

- a. Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Misalnya, mengabadikan suatu peristiwa atau objek dengan foto atau video kemudian pendidik dapat menggunakannya untuk menjelaskan suatu peristiwa atau objek tersebut dengan mudah.
- b. Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu. Melalui media pembelajaran, pendidik dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat

¹⁸Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran...*, h. 39-40

abstrak menjadi kongkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme.

- c. Menambah minat dan motivasi belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dapat menambah motivasi belajar peserta didik sehingga perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.¹⁹

Dari penjelasan mengenai manfaat media pembelajaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat membantu dalam memudahkan penyampaian materi atau pesan, menjadikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif sehingga dapat menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Bukan hanya itu, semakin berkembangnya teknologi informasi maka media pembelajaran juga semakin berkembang, media pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

4. Klasifikasi Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat diklasifikasikan tergantung dari sudut mana melihatnya. Media pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi menjadi:
 - 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat di dengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman saja.

¹⁹Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran...*, h. 70-71

- 2) Media visual, media yang hanya dapat di lihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk dalam media ini adalah film silde, foto, tranparasi, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang di cetak seperti media grafias dan lain sebagainya.
 - 3) Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya.
- b. Dilihat dari cara atau teknik pemakainya, media dapat di bagi menjadi:
- 1) Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak seperti radio dan televisi.
 - 2) Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu seperti film slide, film video, dan lain sebagainya.
- c. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi menjadi:
- 1) Media diproyeksikan seperti film, slide, film stripe, transparasi, dan lain sebagainya. Jenis media demikian memerlukan alat proyeksi khusus seperti film proyektor untuk memproyeksi film slide, *overhead projector* (OHP) untuk memproyeksikan transparasi.
 - 2) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio, dan sebagainya.²⁰

5. Pemilihan Media Pembelajaran

Media pembelajaran sebagai komponen pembelajaran perlu dipilih sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi secara efektif. Menurut Nana Sudjana

²⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 170

dan Ahmad Rifai dikutip oleh Sukiman mengemukakan bahwa dalam memilih media sebaiknya pendidik mempertimbangkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

- a. Ketepatannya dengan tujuan/kompetensi yang ingin dicapai. Media dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari tiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
- b. Ketepatan untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Agar dapat membantu pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan peserta didik.
- c. Keterampilan pendidik dalam menggunakannya. Ini merupakan salah satu kriteria utama. Pendidik harus mampu menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran dengan baik.
- d. Tersedia waktu untuk menggunakannya, sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
- e. Sesuai dengan taraf berfikir peserta didik. Memilih media untuk pembelajaran harus sesuai dengan taraf berpikir peserta didik. Sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh peserta didik.²¹

Dari penjelasan mengenai pemilihan media di atas, maka dapat ditarik kesimpulan dalam memilih media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, keadaan peserta didik, keadaan waktu, praktis serta biaya. Sehingga

²¹Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran...*, h. 50-51

media pembelajaran dapat bermanfaat dan berfungsi dengan baik saat digunakan pada proses pembelajaran agar terjadinya pembelajaran yang efektif.

6. Evaluasi Media Pembelajaran

Suatu media pembelajaran dirancang untuk digunakan dalam proses pembelajaran, tentu saja harus di evaluasi apakah media tersebut efektif dan layak untuk digunakan. Sebab media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Tujuan evaluasi media pembelajaran yaitu untuk menentukan apakah media pembelajaran itu efektif, dapat membawa hasil belajar pada peserta didik, dapat mengetahui apakah media tersebut tepat digunakan sesuai dengan pembelajaran, serta dapat menentukan apakah media tersebut dapat diperbaiki atau ditingkatkan. Hal ini dilakukan agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Walker dan Hess dikutip oleh Azhar Arsyad mengemukakan pendapatnya mengenai kriteria dalam *me-review* perangkat lunak pembelajaran yang berdasarkan kualitas, sebagai berikut:

- a. Kualitas isi dan tujuan, meliputi: ketepatan, kepentingan, kelengkapan, keseimbangan, minat/perhatian, keadilan, kesesuaian dengan situasi peserta didik.
- b. Kualitas instruksional, meliputi: memberikan kesempatan belajar, memberikan bantuan untuk belajar, kualitas memotivasi, fleksibilitas instruksionalnya, hubungan dengan program pembelajaran lainnya,

kualitas sosial interaksi instruksionalnya, kualitas tes dan penilaiannya, dapat memberi dampak bagi pendidik dan pembelajarannya.

- c. Kualitas teknis, meliputi: keterbacaan, mudah digunakan, kualitas tampilan tayangan, kualitas penanganan jawaban, kualitas pengelolaan programnya, kualitas pendokumentasiannya.²²

Evaluasi media pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti diskusi kelas, kelompok atau wawancara perorangan. Selain itu, juga dapat dilakukan dengan mengobservasi mengenai perilaku atau tindakan peserta didik. Dengan melakukan wawancara dan observasi pada pendidik maupun peserta didik, mungkin saja dapat memperoleh suatu informasi mengenai media pembelajaran apakah media tersebut efektif atau tidak efektif, apakah media tersebut sesuai digunakan dalam pembelajaran atau tidak sesuai digunakan dan lain sebagainya.

C. Media *E-Learning*

Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah *E-learning*. *E-learning* pada hakikatnya adalah belajar atau pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi komputer dan internet.²³ *E-learning* merupakan aplikasi yang dapat menghubungkan peserta didik dan pendidik dalam sebuah ruang belajar *online*. *E-learning* dapat menciptakan sebuah ruang digital pembelajaran, dimana peserta didik dapat mengakses materi dari berbagai sumber tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dalam

²²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 173-176

²³Udin Syaefudin Sa'ud, *Inovasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 180

proses pembelajaran aplikasi *E-learning* bisa mencakup aspek perencanaan, implementasi dan evaluasi.²⁴

Menurut Munir *E-learning* adalah program aplikasi berbasis internet yang memuat semua informasi tentang informasi seputar pendidikan yang jelas, dinamis, dan akurat serta *up to date*. Bukan hanya itu *E-learning* juga memberikan kemudahan bagi para pembelajar untuk melakukan pembelajaran secara *online*.²⁵ Media *E-learning* secara umum yaitu jenis atau format media yang hanya dapat diakses melalui internet yang berisikan teks, foto, video, dan suara. Media *E-learning* juga dapat dikatakan sebagai sarana komunikasi secara daring (*online*).

Terdapat banyak jenis aplikasi *E-learning*, salah satunya yaitu Sevima Edlink. Sevima Edlink merupakan salah satu media berbasis android bersifat *mobile* yang dikhususkan untuk dunia pendidikan guna membantu para pendidik dalam proses pembelajaran.²⁶

D. Aplikasi Sevima Edlink

1. Pengertian Aplikasi Sevima Edlink

Sevima Edlink adalah sebuah aplikasi atau media pembelajaran elektronik yang dibuat oleh PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA) sebuah perusahaan konsultan dan pengembang teknologi informasi yang didirikan pada tahun 2004.

²⁴*Ibid.*, h. 206

²⁵Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Kominukasi*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 212

²⁶Andi Wibowo dan Indah Rahmayanti, "Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Uhamka, Vol. 02, No. 2, Maret 2020, h. 167

Saat ini memiliki lokasi kantor di Surabaya dan Jakarta dengan didukung oleh tenaga ahli muda yang kompeten, inovatif dan profesional yang berpengalaman di bidangnya. SEVIMA memiliki bidang fokus dalam sektor edukasi dan sektor pemerintahan.²⁷

Sevima Edlink merupakan salah satu media berbasis *android* bersifat *mobile* yang dikhususkan untuk dunia pendidikan guna membantu pendidik dalam proses pembelajaran. Aplikasi Sevima Edlink dapat berbagi informasi, materi perkuliahan atau pelajaran, dan memberikan tugas menjadi lebih mudah hanya lewat genggam *smartphone android*. Bukan hanya itu, Sevima Edlink dapat dijadikan sebagai media untuk beragam komunikasi yang lebih efektif. Seperti belajar *online*, notifikasi jadwal perkuliahan, cek nilai, absensi dengan kode QR.²⁸

Sevima Edlink bertujuan untuk menyediakan ruang belajar secara *online* yang mampu menjembatani antara pendidik dan pelajar dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan waktu belajar yang lebih fleksibel.

Beberapa manfaat Sevima Edlink bagi pendidik adalah untuk menghemat waktu, menjaga kelas tetap teratur dan meningkatkan komunikasi dengan pelajar atau peserta didik. Selain bermanfaat bagi pendidik aplikasi ini juga bermanfaat bagi peserta didik, seperti mempermudah dalam mengumpulkan tugas dengan waktu yang singkat.²⁹

²⁷*Ibid.*

²⁸Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Ruas Media, 2020), h. 124

²⁹Andi Wibowo dan Indah Rahmayanti, "Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia"..., h. 167

Aplikasi Sevima Edlink ini selain bisa menyampaikan materi, aplikasi ini juga dapat melakukan interaksi dengan jarak jauh melalui sebuah diskusi percakapan via tertulis maupun video. Namun aplikasi Sevima Edlink hanya bisa diakses menggunakan jaringan internet. Media pembelajaran *online* Sevima Edlink bisa didapatkan di tautan <http://bit.ly/SEVIMAEdlink> atau bisa didapatkan di *playstore* gawai *android* secara gratis.

2. Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam *smartphone* atau laptop adalah sebagai berikut:

- a. *Download* Sevima Edlink di *Play Store* pada laman <https://bit.ly/SEVIMAEdlink> untuk *smartphone*. Bagi pengguna laptop maka dapat mengakses di *google chrome* atau *mozilla edlink.id*
- b. Selanjutnya, daftar dalam *website www.edlink.id*. *Website* ini digunakan untuk pengguna daftar di sistem, pengguna tidak akan bisa *login* ke sistem jika belum mendaftar dahulu.
- c. Untuk melakukan pendaftaran, isi data pada kolom alamat *e-mail*, nama lengkap, kata sandi, dan ketik ulang kata sandi.
- d. Jika proses daftar berhasil, maka pengguna akan diarahkan untuk mengisi kode konfirmasi yang sudah dikirim melalui *e-mail*.
- e. Jika sudah berhasil memasukkan kode konfirmasi, pengguna akan diarahkan pada halaman *login*.³⁰

³⁰Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab...*, h. 125

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Buka *website www.edlink.id*, klik *login*.
- b. Masuk ke menu pengguna. Halaman pengguna digunakan untuk memonitoring beberapa informasi secara bersamaan pada sistem aplikasi. Pada halaman pengguna terdiri dari 3 kolom utama, yaitu kolom sebelah kiri, kolom tengah dan kolom sebelah kanan. Masing-masing kolom memiliki penjelasan sebagai berikut:
 - 1) Pada kolom sebelah kiri berisi 2 Informasi, yaitu *list* kelas yang diikuti oleh pengajar dan pelajar, dan grup diskusi yang berisi *list* grup yang diikuti oleh pengguna.
 - 2) Pada kolom tengah berisi *timeline* yang menampilkan *update* aktivitas grup yang sedang diikuti oleh pengguna, baik itu pengajar, pelajar, *user* tamu atau *user* admin.
 - 3) Pada kolom sebelah kanan berisi jadwal minggu ini, yang menampilkan jadwal perkuliahan selama satu pekan.
- c. Mengelola menu kelas. Menu kelas digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk mengelola grup kelas seperti sinkronisasi kelas dengan aplikasi SIAKAD (Sistem Informasi Akademik), mengelola aktivitas pelajaran, mengelola grup diskusi dan melihat anggota.³¹
- d. Melakukan sinkron kelas. Fitur ini hanya bisa dilakukan oleh pengajar atau pendidik, sebelum melakukan sinkronisasi pengajar harus

³¹*Ibid.*, h. 126

memastikan di SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) sudah dilakukan beberapa hal berikut, yaitu:

- 1) Sudah dibuat kelas perkuliahan.
 - 2) Sudah terisi jadwal perkuliahan (hari dan jam).
 - 3) Sudah terisi dosen pengajar di kelas tersebut.
 - 4) Minimal ada 1 rencana pertemuan di kelas tersebut. (*generate* perkuliahan/tambah pertemuan).
- e. Membuat grup diskusi. Grup diskusi bisa dibuat oleh semua *user*, baik itu *user* tamu, *user* admin, *user* dosen dan *user* mahasiswa. Grup diskusi ini ada 2 jenis, yaitu:
- 1) Grup publik bisa dilihat oleh semua orang di pencarian grup. Ketika pengguna Sevima Edlink yang lainnya gabung ke grup publik tidak membutuhkan persetujuan pengelola grup.
 - 2) Grup privat hanya bisa ditambahkan oleh pengguna lain yang memiliki PIN atau *QR Code* grup dan ketika gabung, harus meminta persetujuan pengelola grup terlebih dahulu.

Adapun langkah-langkah membuat grup diskusi:

- a) Klik tombol buat.
- b) Pada halaman buat kelas baru, isikan nama kelas, deskripsi, tipe, dan gambar grup. Klik buat.

- c) Ada dua menu yang terdapat pada menu gabung, yaitu menu gabung menggunakan PIN dan Menu permintaan gabung yang tertunda.³²
- f. Aktivitas pembelajaran. Pada menu ini, dosen dan mahasiswa dapat melihat semua sesi pembelajaran pada kelas yang diikuti. Setiap satu sesi ada beberapa materi. Hanya dosen yang bisa menambahkan sesi dan materi. Selain *user* dosen tidak bisa menambahkan sesi dan materi. Dosen bisa menambahkan sesi dan materi dengan cara berikut:
- 1) Klik pada salah satu sesi pembelajaran.
 - 2) Untuk mengedit topik. Klik tombol ubah > Isi topik dan tujuan pembelajaran > Klik simpan.
 - 3) Untuk menambahkan materi. Klik tombol tambah akan ada 2 pilihan, materi atau quiz pilihan ganda.
- g. Membuat materi kelas. Dalam satu materi pengguna bisa menambahkan topik materi, satu video (dari PC atau *link youtube*), satu dokumen dan catatan pendukung. Status bagikan harus di klik agar materi tersebut bisa diakses oleh anggota grup kelas.³³
- h. Membuat Quiz. Jika ingin menambahkan quiz. Langkah-langkahnya yaitu tambah materi > klik quiz. Isikan topik quiz, tanggal dan waktu selesai. Kemudian simpan. Status bagikan ketika di klik akan langsung membuat waktu pengerjaan quiz berjalan sampai batas yang sudah

³²*Ibid.*, h. 127

³³*Ibid.*, h. 126

ditentukan sebelumnya. Selanjutnya, buat pertanyaan klik tombol tambah pertanyaan. Adapun keterangan menu quiz antara lain:

- 1) Pertanyaan, form pengisian soal pertanyaan.
- 2) Gambar tautan, untuk menambahkan lampiran gambar jika diperlukan.
- 3) Skor, nilai yang didapatkan jika jawaban di dalam pengerjaan soal ini benar.
- 4) Tambah jawaban, opsi jawaban yang disediakan oleh sistem maksimal ada 5 opsi.
- 5) Warna hijau pada pilihan jawaban menunjukkan kunci jawaban. Klik pada jawaban yang dirasa benar.
- 6) Simpan, untuk menyimpan pertanyaan dan kunci jawaban yang sudah ditambahkan.³⁴

3. Fitur-fitur Aplikasi Sevima Edlink

Adapun fitur-fitur dalam aplikasi Sevima Edlink yaitu sebagai berikut:

a. Fitur Kelas

Dalam aplikasi Sevima Edlink dapat membuat forum kelas terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran secara *online*.

b. Fitur Materi/Bahan Ajar

Dalam aplikasi Sevima Edlink dapat memasukkan materi/bahan ajar di dalamnya, seperti bahan ajar berupa video, gambar, *link* dan dokumen.

³⁴*Ibid.*

c. Fitur Forum Diskusi

Dalam forum diskusi ini, peserta didik dapat berdiskusi dengan guru maupun dengan peserta didik lainnya mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas. Dalam forum diskusi *online* dilakukan di dalam fitur komentar.³⁵

d. Fitur Tugas

Dalam aplikasi Sevima Edlink terdapat fitur tugas yang dapat memasukkan *file* dalam bentuk dokumen berupa tugas atau ulangan harian, bentuk video, maupun bentuk gambar untuk dikerjakan oleh peserta didik dengan adanya ketentuan batas waktu untuk mengumpulkan.

e. Fitur Penilaian dan *Feedback*

Dalam aplikasi Sevima Edlink, terdapat kolom yang dikhususkan untuk memberikan nilai dan *feedback* langsung ke peserta didik yang telah mengumpulkan hasil tugas atau ulangan harian.

f. Fitur Quiz

Dalam aplikasi Sevima Edlink, fitur ini dapat digunakan untuk membuat quiz dengan memasukkan beberapa pertanyaan-pertanyaan di dalamnya, kemudian di dalam fitur quiz tersebut juga dapat melampirkan gambar dan dapat membuat pilihan deskripsi jawaban berupa pilihan ganda serta terdapat batas waktu dalam mengerjakannya.³⁶

³⁵Asih Rosanti, dkk., “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink”, JP3, Universitas Islam Malang, Vol. 15, No. 33, Agustus 2020. h. 49

³⁶*Ibid.*

g. Fitur Berbagi

Dalam aplikasi Sevima Edlink ini, guru dapat berbagi jenis data/*file* apapun seperti gambar, video, dokumen, teks dan *link* serta dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik.

h. Fitur Pesan Pribadi

Dalam aplikasi Sevima Edlink ini, guru maupun peserta didik dapat saling mengirimkan pesan pribadi yang berada pada forum kelas yang sama.

i. Info, Acara dan Survei

Dalam aplikasi Sevima Edlink ini guru dapat membuat pengumuman informasi-informasi penting atau dapat membuat agenda acara maupun survei kepada peserta didik.³⁷

4. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi Sevima Edlink

a. Kelebihan Aplikasi Sevima Edlink

Menurut Wibowo dan Rahmayanti aplikasi Sevima Edlink memiliki beberapa kelebihan yaitu, terdapat fitur berbagi konten/materi, fitur penilaian dan *feedback*, fitur khusus pemberian tugas, fitur membuat quiz, fitur pesan pribadi, fitur diskusi, serta fitur kelas yang dapat menampung mata pelajaran sesuai dengan kelas masing-masing dan juga bisa menampung banyak kelas sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pendidik serta membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.³⁸

³⁷*Ibid.*, h. 50

³⁸Andi Wibowo dan Indah Rahmayanti, “*Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia*”..., h. 168

Adapun kelebihan aplikasi Sevima Edlink lainnya yaitu:

- 1) Sinkronisasi kelas di SIAKAD dengan mudah. Dengan aplikasi Sevima Edlink pendidik atau dosen dapat memanfaatkan fitur sinkronisasi dengan sistem SIAKAD di perguruan tinggi. Jadi sistem *E-learning* Sevima Edlink sudah mensinkronkan semua data akademik, kurikulum dan lain-lain.
- 2) Dapat membagikan materi dengan mudah.
- 3) Dapat membagikan tugas, mengkoreksi, dan memberi nilai langsung ke peserta didik atau mahasiswa.
- 4) Dapat melihat laporan aktivitas mahasiswa dengan mudah.
- 5) Dapat melakukan *video conference* tanpa batas waktu.
- 6) Adanya fitur notifikasi yang dapat mengingatkan jadwal perkuliahan.
- 7) Hemat biaya.
- 8) Dengan aplikasi Svima Edlink dapat melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja tanpa ada hambatan jarak.

b. Kekurangan Aplikasi Sevima Edlink

Adapun beberapa kekurangan dari aplikasi Sevima Edlink yaitu:

- 1) Tidak terdapat fitur audio/suara dan peserta didik tidak bisa melampirkan *file* berupa gambar di dalam kolom komentar saat sedang berdiskusi *online*.
- 2) Sebelum *login* ke dalam aplikasi peserta didik harus daftar terlebih dahulu menggunakan *e-mail*.

- 3) Sevima Edlink sangat tergantung pada internet dan harus menggunakan data seluler *online time* dan tidak bisa *offline* sehingga apabila sedang berada dalam diskusi *online* kemudian jaringan sedang tidak stabil maka proses pembelajaran *online* akan tertinggal, jadi dibutuhkan jaringan internet yang memadai dan kuota internet yang cukup.³⁹

E. Proses Pembelajaran

1. Pengertian Proses Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar belajar, belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.⁴⁰ Belajar juga dapat diartikan suatu kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan untuk mengubah pola pikir dan perilaku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan atau usaha yang dilakukan.

Daryanto mengemukakan belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku dari hasil pengalamannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya.⁴¹ Sedangkan Witherington dalam M. Thobroni mengemukakan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada diri seseorang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, maupun pengetahuan.⁴² Belajar merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

³⁹Asih Rosanti, dkk., "Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink"..., h. 50

⁴⁰Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 10

⁴¹Daryanto, *Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Yrama Widya, 2010), h. 2

⁴²M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 16

Perubahannya dapat dilihat seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap, serta keterampilannya.⁴³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku yang lebih baik berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang merupakan hasil dari pengalaman dilingkungan sekitarnya. Dengan belajar setiap individu akan memperoleh pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang lebih luas dari sebelumnya.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dan tugas pendidik adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.⁴⁴ Arief S. Sadiman mengemukakan pendapatnya bahwa proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Prosesnya yaitu penyampaian pesan dari pendidik melalui media tertentu ke penerima pesan atau peserta didik. Pesan yang akan disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik adalah isi ajaran atau materi yang ada pada kurikulum.⁴⁵

⁴³Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), h. 28

⁴⁴Akhiruddin, dkk., *Belajar dan Pembelajaran*, (Makassar: CV Cahaya Bintang Cemerlang, 2019), h. 6

⁴⁵Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 11-12

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Proses pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik maka akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.⁴⁶

Proses pembelajaran meliputi kegiatan dari membuka sampai menutup pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran meliputi: (a) kegiatan awal, yaitu: melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan bila dianggap perlu memberikan pretest, (b) kegiatan inti, yaitu kegiatan utama yang dilakukan guru dalam memberikan pengalaman belajar, melalui berbagai strategi dan metode yang dianggap sesuai dengan tujuan dan materi yang akan disampaikan, (c) kegiatan akhir, yaitu: menyimpulkan kegiatan pembelajaran dan pemberian tugas atau pekerjaan rumah bila dianggap perlu.⁴⁷

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dirancang dengan baik yang di dalamnya terdapat interaksi antara pendidik dengan peserta didik dengan tujuan untuk membelajarkan peserta didik, sehingga terjadinya perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pada proses pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir dimana pendidik

⁴⁶Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h.155

⁴⁷Tim Pengembang MKDP, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 133

memberikan pengajaran kepada peserta didik dengan baik dan menarik agar terjadinya pembelajaran yang efektif, sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

2. Ciri-ciri Pembelajaran

Menurut Slameto dikutip oleh Sri Haryati mengemukakan bahwa ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar yaitu:

- a. Perubahan yang terjadi secara sadar.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan fungsional. Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.
- c. Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif.
- d. Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.
- f. Perubahan dalam belajar mencakup dalam seluruh aspek tingkah laku.⁴⁸

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan ciri-ciri belajar yaitu suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran secara terarah dan memiliki tujuan, adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun lingkungannya, dapat membawa hasil yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku dari seluruh aspek baik kognitif, psikomotor, dan afektif.

⁴⁸Sri Haryati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Graha Cendekia, 2017), h. 80-81

3. Prinsip-prinsip Pembelajaran

Prinsip pembelajaran adalah suatu landasan, konsep dasar, dan sumber yang menjadikan proses belajar yang terjadi antara pendidik dan peserta didik lebih terarah sesuai dengan tujuannya.⁴⁹ Adapun prinsip-prinsip pembelajaran secara umum antara lain:

a. Perhatian dan motivasi

Perhatian mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Tanpa perhatian tidak mungkin terjadi belajar. Jika peserta didik mempunyai perhatian yang besar mengenai apa yang dipelajari, maka peserta didik dapat mengarahkan diri pada tugas yang akan diberikan, memilih dan memberikan fokus pada masalah yang harus diselesaikan.

Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat. Peserta didik yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasi untuk mempelajarinya.⁵⁰

b. Keaktifan

Sistem pembelajaran saat ini sangat menekankan pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran peserta didik harus aktif dalam belajar sehingga pendidik dengan mudah untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik. Keaktifan peserta didik tidak hanya dilihat dari kegiatan

⁴⁹Tutick Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik...*, h. 155

⁵⁰*Ibid.*, h. 156

fisik saja tetapi juga kegiatan psikis. Kegiatan fisik misalnya membaca, mendengar, menulis, berlatih keterampilan-keterampilan dan lain sebagainya. Sedangkan kegiatan psikis misalnya membandingkan suatu konsep satu dengan yang lainnya, menyimpulkan hasil percobaan, dan lain sebagainya.⁵¹

c. Keterlibatan langsung/pengalaman

Belajar harus dilakukan oleh peserta didik itu sendiri dan tidak bisa diwakilkan oleh siapapun. Pendekatan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara langsung akan menghasilkan pembelajaran yang efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

d. Pengulangan

Mengulang besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan (bahan yang belum begitu dikuasai dan mudah terlupakan) akan tetap tertanam dalam otak seseorang. Mengulang bisa dilakukan dengan mempelajari kembali bahan pelajaran yang sudah dipelajari misalnya dengan membuat ringkasan.⁵²

e. Tantangan

Bahan belajar yang baru, inovatif, kreatif dan menantang akan membuat peserta didik tertantang dan dengan sendirinya akan lebih giat dan sungguh-sungguh dalam belajar.

⁵¹*Ibid.*

⁵²*Ibid*, h. 157

f. Balikan dan penguatan

Balikan dan penguatan sangatlah penting untuk dilakukan terhadap peserta didik. Karena ketika peserta didik melakukan suatu perbuatan yang berefek baik maka peserta didik akan merasa senang dan dengan sendirinya mengulangnya lagi. Begitupun sebaliknya apabila peserta didik melakukan suatu perbuatan yang jelek dan berefek jelek, maka akan timbul keinginan untuk tidak mengulangnya lagi dan memperbaiki perbuatan tersebut ke arah yang lebih baik.

g. Perbedaan individual

Peserta didik merupakan makhluk individu yang unik yang mempunyai ciri khas masing-masing. Seperti berbeda minat, bakat, hobi, tingkah laku maupun sikap, mereka berbeda pula dalam hal latar belakang kebudayaan, sosial, ekonomi, dan keadaan orang tuanya. Oleh sebab itu, pendidik harus memahami perbedaan peserta didik secara individu agar dapat melayani pendidikan yang sesuai dengan perbedaannya itu.⁵³

4. Komponen-komponen Pembelajaran

Pembelajaran dikatakan sebagai suatu sistem karena pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan, yaitu membelajarkan siswa. Proses pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang satu sama lain saling berinteraksi, dimana pendidik harus memanfaatkan komponen tersebut dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan.⁵⁴

⁵³*Ibid*, h. 158

⁵⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 59

Komponen-komponen pembelajaran antara lain sebagai berikut:

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus dirumuskan oleh pendidik dalam pembelajaran, karena merupakan sasaran dari proses pembelajaran. Ada empat tingkatan tujuan pendidikan, antara lain sebagai berikut:

1) Tujuan Nasional

Tujuan pendidikan nasional merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh seluruh bangsa Indonesia dan merupakan rumusan dari kualifikasi terbentuknya sikap warga negara yang dicita-citakan bersama. Tujuan ini merupakan tujuan jangka panjang dan sangat luas yang menjadi pedoman dari semua kegiatan atau usaha pendidikan di negara.⁵⁵

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional (Indonesia) adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.⁵⁶

2) Tujuan Institusional/Lembaga

Tujuan institusional adalah tujuan pendidikan secara formal dirumuskan oleh lembaga-lembaga pendidikan. Tujuan ini mencerminkan

⁵⁵Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h. 35

⁵⁶Suryosubroto, *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 64

harapan yang ingin dicapai melalui pendidikan pada jenjang atau jenis sekolah tertentu. Setiap institusi atau lembaga mempunyai tujuan sendiri-sendiri, yang berbeda satu sama lainnya, namun bersifat kesinambungan.⁵⁷

3) Tujuan Kurikuler

Tujuan kurikuler ialah tujuan yang dirumuskan secara formal pada kegiatan kurikuler yang ada pada lembaga pendidikan. Tujuan kurikuler lebih mengacu kepada mata pelajaran namun dibedakan sesuai dengan jenjang pendidikannya.⁵⁸ Dengan kata lain tujuan ini adalah yang hendak dicapai oleh tiap bidang studi, yang merupakan rincian dari tujuan institusional.

4) Tujuan Instruksional/Pembelajaran

Tujuan Instruksional merupakan tujuan yang hendak dicapai setelah seusai proses pengajaran. Tujuan ini disebut juga tujuan pembelajaran.⁵⁹ Tujuan instruksional menggambarkan bentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah proses pembelajaran. Rumusan tujuan pembelajaran dapat dibuat dalam berbagai macam cara. Dengan singkat dapat dikemukakan bahwa rumusan tujuan harus menggambarkan bentuk hasil belajar yang ingin dicapai siswa melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan.⁶⁰

⁵⁷Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 125

⁵⁸Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam...*, h. 36

⁵⁹*Ibid.*, h. 37

⁶⁰Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), h. 100

b. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran atau materi ajar (*instructional materials*) adalah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Materi pelajaran diartikan pula sebagai bahan pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁶¹

c. Metode Pembelajaran

Metode pengajaran atau pendidikan adalah suatu cara yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran, keterampilan atau sikap tertentu agar pembelajaran dan pendidikan berlangsung efektif dan tujuannya tercapai dengan baik.⁶²

Untuk memilih metode mengajar tidak bisa sembarangan, banyak faktor yang mempengaruhi dan patut dipertimbangkan. Tidak semua metode cocok digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini tergantung dari karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, dan konteks lingkungan dimana pembelajaran itu berlangsung.

d. Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran akan sangat membantu keefektifan pembelajaran dan penyampaian pesan atau isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa,

⁶¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, h. 60

⁶²Jejen Mustafa, *Manajemen pendidikan: Teori, Kebijakan dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 142

media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan memadatkan informasi.⁶³

e. Sumber Belajar

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.⁶⁴

Pada sistem pengajaran tradisional, sumber pembelajaran masih terbatas pada informasi yang diberikan oleh guru ditambah sedikit dari buku. Sedangkan sumber belajar lainnya belum mendapatkan perhatian, sehingga aktivitas belajar peserta didik kurang berkembang. Namun, seiring dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan maka sumber belajar semakin berkembang pula sehingga pembelajaran diharapkan lebih efektif.

f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi diartikan sebagai suatu proses menentukan nilai sesuatu atau seseorang dengan menggunakan patokan-patokan tertentu untuk mencapai tujuan.⁶⁵ Sementara itu, evaluasi hasil belajar pembelajaran adalah suatu proses menentukan nilai prestasi belajar pembelajar dengan menggunakan patokan-patokan tertentu agar mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan sebelumnya. Evaluasi hasil belajar digunakan untuk

⁶³Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPPPI, 2019), h. 158

⁶⁴Sri Haryati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning...*, h. 48

⁶⁵Evelin Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 142

menyimpulkan apakah tujuan instruksional suatu program telah tercapai. Dengan cara melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kesesuaian antara tujuan instruksional yang telah ditetapkan dengan prestasi hasil belajar yang diperoleh melalui tes atau ujian.

5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Pada proses interaksi belajar mengajar dipastikan terdapat berbagai masalah mulai dari yang ringan hingga yang kompleks. Berbagai masalah tersebut pasti melibatkan berbagai faktor yang saling terkait satu sama lain. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam diri peserta didik (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar diri peserta didik (faktor eksternal).⁶⁶

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri peserta didik sendiri. Faktor tersebut yaitu keadaan fisiologis atau jasmani peserta didik dan faktor psikologis.

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah faktor jasmani bawaan yang ada pada diri peserta didik yang berkaitan dengan kondisi kesehatan dan fisik peserta didik. Faktor-faktor keadaan jasmani diantaranya yaitu:

- a) Cacat tubuh atau adanya susunan saraf yang tidak berkembang secara sempurna.

⁶⁶Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar...*, h. 39

- b) Mempunyai penyakit yang sifatnya menahun yang dapat menghambat usaha-usaha belajar secara optimal.
 - c) Kelemahan pada unsur pancaindera (misalnya mata/telinga yang tidak sempurna/cacat) yang dapat mengganggu interaksi dalam proses pembelajaran.⁶⁷
- 2) Faktor psikologis

a) Kecerdasan/intelegensi

Kecerdasan/intelegensi merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar peserta didik, karena itu menentukan belajar peserta didik. Semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar.

b) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu. Dalam hal ini, motivasi dibagi dua yaitu menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah faktor yang ada di dalam diri peserta didik sendiri untuk mendorong melakukan sesuatu, seperti rasa ingin tahu, adanya keinginan untuk bisa maju, adanya keinginan untuk pintar, dan sebagainya. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah faktor yang ada di luar diri

⁶⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54

peserta didik yang dapat mendorong untuk melakukan sesuatu, seperti pujian, kasih sayang guru, orang tua, dan sebagainya.⁶⁸

c) Minat

Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dalam hal ini minat adalah faktor penting selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dimana jika minat peserta didik tinggi untuk belajar, maka hasil belajar pun akan tinggi, begitu juga sebaliknya, minat belajar yang rendah dan tidak bersemangat akan menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

d) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya.

e) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar.⁶⁹ Kemampuan ini akan terwujud menjadi kecakapan yang nyata setelah belajar atau berlatih. Kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar akan berhasil.

⁶⁸Sri Haryati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning...*, h. 89

⁶⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya...*, h. 57

Jika bahan pelajaran yang dipelajari peserta didik sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya. Maka penting untuk mengetahui bakat peserta didik dan menempatkan peserta didik belajar di sekolah yang sesuai dengan bakatnya.⁷⁰

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik.

Faktor eksternal meliputi:

1) Lingkungan sosial

Faktor sosial menyangkut hubungan antara manusia yang terjadi dalam berbagai situasi sosial. Lingkungan sosial meliputi:

a) Lingkungan keluarga

Keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang mempunyai pengaruh terhadap prestasi peserta didik. Karena lingkungan keluargalah yang pertama membentuk kepribadian peserta didik, apakah keluarga akan memberikan pengaruh positif atau negatif. Pengaruh ini terlihat dari cara orang tua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian keluarga dan sebagainya.⁷¹

b) Lingkungan sekolah

Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Hubungan yang harmonis

⁷⁰*Ibid.*, h. 57-58

⁷¹Sri Haryati, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning...*, h. 100

antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi peserta didik untuk belajar lebih baik di sekolah.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat di sekitar peserta didik sangat berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Apabila seseorang hidup di lingkungan yang tidak baik maka seseorang tersebut akan terpengaruh terhadap lingkungannya, akan kehilangan semangat untuk belajar karena perhatiannya terpusat perpuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang di sekitarnya. Sebaliknya jika lingkungan peserta didik adalah orang-orang yang terpelajar yang baik-baik, maka peserta didik akan terpengaruh juga ke hal-hal yang dilakukan oleh orang-orang di lingkungannya, sehingga akan mendorong peserta didik untuk semangat belajar dalam mencapai cita-citanya.⁷²

⁷²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya...*, h. 71

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam suatu organisasi atau institusi.¹ Menurut Sugiyono mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Disebut kualitatif karena sumber data utama berupa kata-kata dan tindakan dari orang-orang yang diwawancarai, pengamatan/observasi, dan pemanfaatan dokumentasi.²

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diperlukan agar dapat diamati yang dilakukan dalam kehidupan nyata dan sebenarnya.³ Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian yang ingin diperoleh yaitu untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang efektivitas penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa.

¹Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 1

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h 15

³Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), h. 4

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa terletak di Desa Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Alasan mengapa IAIN Langsa menjadi objek penelitian ini, yaitu: *pertama*, IAIN Langsa merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri pertama dan modern di Kota Langsa yang menunjukkan perkembangan dan peningkatan, baik dari sisi akademik, tenaga pengajar, maupun infrastruktur. *Kedua*, IAIN Langsa khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) sudah menggunakan aplikasi Sevima Edlink yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik dalam proses pembelajaran.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif istilah subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang berkaitan dengan penelitian. Subjek dalam penelitian memiliki peran yang sangat penting, karena pada subjek penelitian inilah data penelitian akan diamati. Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah 7 orang mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa yang menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran dan 5 orang dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran yaitu, Bapak Marimbun, M.Pd., Bapak Mauloeddin Afna, M.Pd., Bapak Muhammad Rusdi Bin Muhammadiyah, Lc., M.A., Ibu Nazliati, M.Ed., dan Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber pertama yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah informan yaitu sejumlah orang yang memberikan informasi atau tanggapan terhadap apa yang diminta oleh peneliti, bahkan mereka bukan hanya memberikan informasi akan tetapi juga sebagai pemilik informasi.⁵

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa dan mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa yang menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertasi, dan lain-lain.⁶

Dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri atas dokumen-dokumen yang meliputi buku-buku tentang pendidikan dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian. Termasuk juga gambaran umum lokasi penelitian, mengenai visi, misi, dan struktur organisasi Prodi PAI FTIK IAIN

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 129

⁵Imam Supra Yogo, *Metodelogi Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), h. 163

⁶Zainuddin, *Metode Penelitian dan Pengajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010), h. 106

Langsa, serta data-data dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa yang menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran dan data mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian ini berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu. Sampel pada penelitian kualitatif dinamakan narasumber, partisipan, informan dalam penelitian.⁷ Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini menentukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut sugiyono mengemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.⁸ Pertimbangan ini misalnya orang yang akan dijadikan sampel adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel penelitian adalah 5 orang dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran dan 7 orang mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa yang menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 286

⁸*Ibid.*, h. 289

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Teknik pengumpulan data adalah cara-cara maupun alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dari beberapa sumber data yang ada dalam penelitian ini maka teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.¹⁰ Menurut Dedi Mulyana menyatakan bahwa wawancara juga dapat diartikan sebagai bentuk komunikasi antara dua orang atau melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertentu.¹¹

Dalam penelitian ini teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview* (wawancara mendalam), di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.¹² Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur bertujuan untuk mengumpulkan data dengan membuat pertanyaan yang sudah tersusun secara sistematis lalu pewawancara dapat menanyakan mengenai

⁹ *Ibid.*, h. 296

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D...*, h. 231

¹¹ Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013), h. 180

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D...*, h. 306

pendapat dari orang yang diwawancarai atau informan mengenai penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data atau sumber informasi adalah dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa dan mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran.

2. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹³ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁴

Adapun jenis metode observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipasi aktif (*active participation*). Menurut Spradley dikutip oleh Sugiyono observasi partisipasi aktif adalah observasi dimana peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa dan dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink.

¹³Mahmud Idrus, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2019), h. 101.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, h. 145

¹⁵*Ibid.*, h. 299

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan suatu metode mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode ini digunakan penulis melengkapi metode-metode sebelumnya.¹⁶

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung, yang meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian.¹⁷ Tujuan perlu adanya dokumentasi adalah agar peneliti terbantu dalam menyiapkan data dengan baik dan ada referensi yang mendukung sesuai dengan judul penelitian. Data-data yang dimaksud diantaranya mengenai gambaran umum Prodi PAI FTIK IAIN Langsa, data-data dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa, serta data mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.¹⁸ Dalam penelitian ini akan digunakan metode analisis kualitatif dengan menggunakan pola pikir induktif yakni berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang bersifat empiris kemudian temuan tersebut dipelajari dan dianalisis sehingga dapat

¹⁶Hermawan Rasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), h. 53

¹⁷Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 77

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D...*, h. 244

dijadikan suatu kesimpulan dan generalisasi yang bersifat umum.¹⁹ Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif deskriptif.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis yang berfungsi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Oleh sebab itu data sebenarnya dirangkum, difokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Reduksi data yaitu pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan perhatian pada hal-hal yang menguatkan data yang diperoleh dilapangan.²⁰

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Sajian Data

Sajian data adalah rangkaian kalimat atau informasi yang disusun secara logis dan sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang

¹⁹*Ibid.*, h. 245

²⁰*Ibid.*, h.247

terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah akhir dalam analisis data kualitatif, setelah teknik analisis data dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelumnya.²²

H. Keabsahan Data

Menurut Djali dan Muljono yang dikutip oleh Ananda dan Fadhli mengemukakan bahwa validitas (*validity*) berasal dari kata *valid* yang memiliki arti sah atau tepat. Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.²³ Sementara menurut Sugiyono uji keabsahan dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan kredibilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.²⁴ Menurut Satori dan Komariah penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memenuhi derajat *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*.²⁵

²¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 95

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, h. 231

²³Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)*, (Medan: CV. Widya Puspita, 2018), h. 110

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D...*, h. 362-363

²⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 164

1. Keterpercayaan (*credibility*)

Menurut Satori dan Komariah kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Kredibilitas dapat diperiksa melalui kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.²⁶ Sementara menurut Sugiyono ada beberapa cara untuk pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif diantaranya dilakukan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.²⁷

Dalam penelitian ini untuk uji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.²⁸

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²⁹ Hal ini peneliti melakukan dengan beberapa cara,

²⁶*Ibid.*, h. 165

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D...*, h. 368

²⁸Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2010), h. 230-231

²⁹S.Margon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007) , h. 118. h. 273

yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Keteralihan (*transferability*)

Menurut Moleong keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut.³⁰

3. Kebergantungan (*dependability*)

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang *independent*, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.³¹ *Dependability* mencakup hal-hal bagaimana peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak mempunyai data dan tidak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka dependabilitas penelitiannya dapat diragukan.

³⁰Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif...*, h. 324

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D...*, h. 377

4. Kepastian (*confirmability*)

Menurut Satori dan Komariah kepastian (*confirmability*) yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Uji konfirmabilitas hampir sama dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Uji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmabilitas.³²

I. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dilakukan untuk mengetahui langkah-langkah terstruktur yang dilakukan oleh peneliti dari awal hingga akhir hingga akhir dan tercapainya tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membuat beberapa tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan, yaitu melakukan orientasi ke lokasi penelitian yang meliputi kegiatan penentuan fokus dan melakukan observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa terletak di Desa Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh, penyusunan usulan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

³²Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 167

2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang relevan melalui wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang efektivitas penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan aktif, wawancara semi terstruktur dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid.
4. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini meliputi menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan dalam pengumpulan data yang peneliti ambil sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas isi dari sebuah penelitian, peneliti akan membuat sistematika pembahasan agar penelitian ini menjadi terarah dan lebih sistematis. Dalam karya ilmiah ini penulis menyusunnya dalam lima bab yang meliputi:

BAB I merupakan pendahuluan yang meliputi, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan kajian terdahulu.

BAB II merupakan landasan teori yang terdiri dari empat sub yaitu sub pertama berisi tentang tinjauan umum efektivitas pembelajaran, media pembelajaran, aplikasi Sevima Edlink, dan proses pembelajaran.

BAB III merupakan pembahasan metode penelitian yang meliputi, jenis dan metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data (metode observasi, wawancara, dan dokumentasi), teknik analisis data (reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan), teknik keabsahan data, tahapan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB IV merupakan pembahasan yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu IAIN Langsa, hasil penelitian serta analisa dari penulis tentang hasil yang didapatkan dalam penelitian di Prodi PAI FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang terletak di Desa Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh.

BAB V merupakan bab penutup yang membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Prodi PAI FTIK IAIN Langsa

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa adalah peralihan dan peningkatan status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa. Peralihan ini sesuai dengan Peraturan Presiden RI Nomor 146 Tahun 2014 yang ditandatangani langsung oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono. Zawiyah Cot Kala sendiri didirikan pada tahun 1980 merupakan hasil keputusan Seminar Sejarah Islam di Rantau Pertamina Kuala Simpang, bahkan nama tersebut diambil dari sebuah nama lembaga pendidikan tinggi terbesar di Asia Tenggara yang tertua di Bayeun sekitar abad ke-4 H.

Sejarah IAIN Langsa dan dinamika yang dilaluinya telah mengalami beberapa kali transformasi kelembagaan. Dinamika ini, tidak hanya perubahan bentuk lembaga, tetapi status lembaga juga beralih dari status swasta menjadi negeri, dari pengelolaan yayasan menjadi pemerintah. IAIN Langsa awalnya bernama IAI Zawiyah Cot Kala Langsa (1980), STAI Zawiyah Cot Kala Langsa (1997), STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa (2006), dan IAIN Langsa (2014). Alasan utama kampus IAI Zawiyah Cot Kala Langsa (sekarang IAIN Langsa)

didirikan khusus untuk mengenang perguruan tinggi Islam tertua di Asia Tenggara dan menyahuti kebutuhan masyarakat Aceh Timur saat itu.¹

Berdirinya Fakultas Tarbiyah di IAIN Langsa berawal dari berdirinya Institut Agama Islam (IAI) Zawiyah Cot kala Langsa pada tahun 1980, yang pada waktu itu hanya membuka 3 Fakultas yaitu: Fakultas Dakwah, Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah. Fakultas Tarbiyah hanya memiliki 1 (satu) jurusan yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI).

Seiring dengan terbitnya peraturan pemerintah yang mengharuskan untuk melakukan perubahan status, maka IAI Zawiyah Cotkala Langsa berubah menjadi STAI Zawiyah Cotkala Langsa dengan memiliki 2 (dua) Fakultas yaitu Fakultas Dakwah dan Fakultas Tarbiyah.

Kemudian pada akhir tahun 2006 keluarlah peraturan Presiden RI Nomor 106 Tahun 2006, tanggal 28 Desember 2006 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Dr. Susilo Bambang Yudhoyono. Pada tahun 2006 tersebut juga ditambah 2 (dua) prodi baru lagi yaitu Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) dan Pendidikan Matematika (PMA).

Dalam perkembangan selanjutnya pada tahun 2013 Fakultas Tarbiyah menambah 2 (dua) prodi lagi yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), sehingga Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki 6 (enam) prodi, yaitu: PAI, PBA, PBI, PMA, PGMI, dan PGRA.

¹Amiruddin Yahya Azzawiy, *Zawiyah Cot Kala Sejarah Pendidikan Islam Yang Hilang di Nusantara*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), h. 253-254

Dalam Proses perkembangannya, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa kembali mengalami tranformasi dan peningkatan status menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa sesuai dengan Peraturan Preside (Perpres) Nomor 146 tahun 2014 tertanggal 19 desember 2014 tentang perubahan STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa menjadi IAIN Langsa yang ditandatangani langsung oleh Presiden Republik Indonesia ke-7 Bapak Ir. H. Joko Widodo dan Fakultas Tarbiyah berubah namanya menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan atau disingkat dengan FTIK.

Jurusan/Program Studi PAI sebagai salah satu dari enam Jurusan/Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa berkomitmen untuk melahirkan sarjana yang berkompeten untuk mengembangkan pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah dan di masyarakat. Tanggal dimulainya penyelenggaraan Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam pada 1 Desember 1988. Sedangkan izin operasional Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) didasarkan pada Peraturan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: 21988 yang ditetapkan pada tanggal 14 Juni 2010.

Nama Jurusan/prodi PAI sesuai dengan ketentuan dari Kementerian Agama dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj/II/162/2005 yang ditetapkan pada tanggal 1 Juni 2005. Berdasarkan Sertifikat Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 016/BAN-PT/Ak-XIV/S1/VII/2011, menyatakan bahwa Program Studi Sarjana Pendidikan Agama

Islam telah terakreditasi dengan peringkat Akreditasi B yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 28 Juli 2011.

Sekarang operasionalisasi Jurusan/Prodi PAI mengacu pada Peraturan Menteri Agama No.10 tahun 2015 dan Statuta IAIN Langsa serta Renstra dan Renop Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Jurusan/prodi PAI beralamat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Kampus IAIN Langsa di Jalan Meurandeh, Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh.

2. Visi, Misi dan Tujuan Prodi PAI FTIK IAIN Langsa

a. Visi

Menjadi Jurusan/Prodi Pendidikan Agama Islam bertaraf internasional, unggul, kompetitif, dan berkarakter Islami pada tahun 2027.

b. Misi

- 1) Mempersiapkan lulusan berakidah kokoh dan berakhlak mulia.
- 2) Menghasilkan mahasiswa yang berilmu amaliah dan ilmiah.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan unggul untuk menghasilkan pendidik profesional di bidang Agama Islam.
- 4) Menciptakan iklim akademis-religius dalam pengelolaan pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai pendidik Agama Islam.
- 5) Menyelenggarakan penelitian yang dapat mengembangkan teori-teori Pendidikan Islam.
- 6) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat proaktif dan solutif dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan Pendidikan Agama Islam yang ada di masyarakat.

7) Mengembangkan jaringan kerjasama/kemitraan dengan berbagai instansi, perguruan tinggi, masyarakat pengguna lulusan, dan *stakeholders* lainnya dalam meningkatkan kualitas dalam meningkatkan pendidikan agama Islam.²

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang berakidah kokoh dan berakhlak mulia.
- 2) Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang berilmu amaliah dan beramal ilmiah.
- 3) Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang profesional di bidangnya.
- 4) Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang memiliki kemampuan kepemimpinan dan manajerial di lembaga pendidikan Islam.
- 5) Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang mampu melakukan penelitian dan mempublikasikannya di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
- 6) Menghasilkan sarjana pendidikan Islam yang responsif dan peduli terhadap permasalahan pendidikan agama Islam di masyarakat.
- 7) Terwujudnya kerjasama edukatif dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam.³

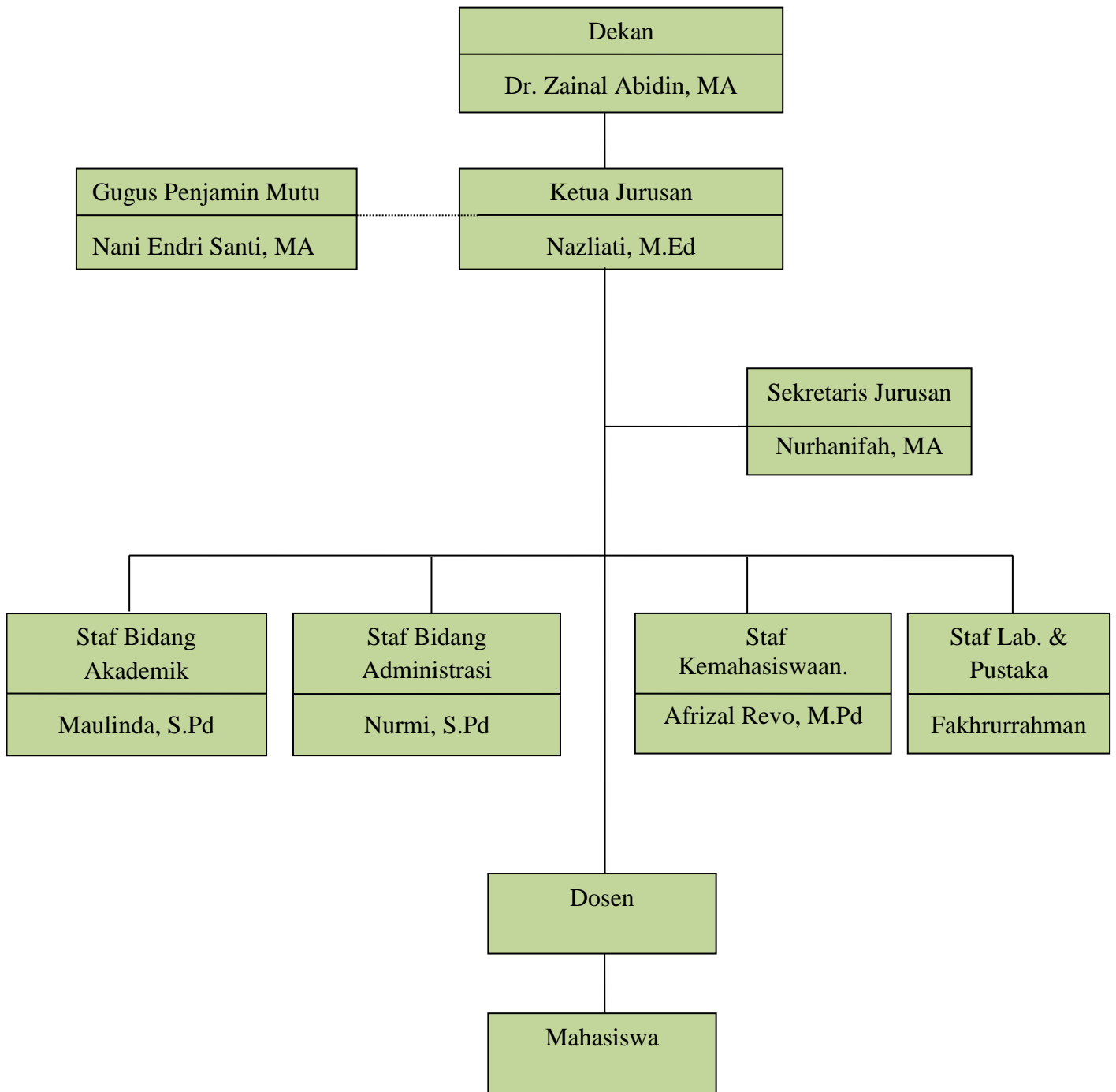
²Tim Penyusun, *Buku Panduan Akademik*, (Langsa, IAIN Langsa, 2019), h. 43

³*Ibid.*

3. Struktur Organisasi Prodi PAI FTIK IAIN Langsa

STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN/PRODI PAI

FTIK IAIN LANGSA



4. Keadaan Dosen dan Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa

a. Keadaan Dosen

Berdasarkan data yang diperoleh dari Prodi PAI FTIK IAIN Langsa dosen *Homebased* Prodi PAI FTIK IAIN Langsa berjumlah 12 orang, yaitu sebagai berikut:⁴

Tabel 4.1 Nama Dosen *Homebased* Prodi PAI FTIK IAIN Langsa

No.	Nama Dosen	NIP/NIDN
1.	Nazliati, M.Ed	198207092015032003
2.	Nurhanifah, M.A	2027038203
3.	Nani Endri Santi, M.A	198506102020122009
4.	Dr. Zainal Abidin, MA	197506032008011009
5.	Dr. Hamdani, M.A	2010018402
6.	Mahyidin, M.A	196907031997021001
7.	Afrizal Refo, S.Pd.I., M.A	198704202019031007
8.	Mustamar Iqbal Siregar, S.H.I., M.A	198104282015031004
9.	Yustizar, M.Pd.I	2004047701
10.	Dr. Amiruddin, S.Pd.I., M.A	197509092008011013
11.	Dr. Iqbal Ibrahim, M.Pd	2006067301
12.	Fakhrurrazi, S.Pd.I., M.A	2110088503

⁴Hasil Dokumentasi di Prodi PAI FTIK IAIN Langsa, Pada hari Senin, Tanggal 05 Juli 2021, Pukul 08:45 WIB

Berdasarkan data yang diperoleh dari Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD) IAIN Langsa dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa pada periode Genap Tahun Ajaran 2020/2021, yaitu sebagai berikut: ⁵

**Tabel 4.2 Nama Dosen Yang Mengajar Prodi PAI FTIK IAIN Langsa
Periode Genap Tahun Ajaran 2020/2021**

No.	Nama Dosen	Menggunakan Aplikasi Sevima Edlink	
		Ya	Tidak
1.	Nazliati, M.Ed	✓	
2.	Nurhanifah, M.A		✓
3.	Nani Endri Santi, M.A	✓	
4.	Dr. Zainal Abidin, MA		✓
5.	Dr. Hamdani, M.A		✓
6.	Mahyidin, M.A		✓
7.	Afrizal Refo, S.Pd.I., M.A		✓
8.	Mustamar Iqbal Siregar, S.H.I., M.A		✓
9.	Yustizar, M.Pd.I		✓
10.	Dr. Amiruddin, S.Pd.I., M.A		✓
11.	Dr. Razali, MM		✓
12.	Dr. Asrar Maburr Faza, S.Th.I., M.A		✓
13.	Anwar, S.Ag, M.Kom.I		✓
14.	Nur Raihan, M.Us		✓

⁵Hasil Dokumentasi di TIPD IAIN Langsa, Pada hari Kamis, Tanggal 08 Juli 2021, Pukul 11:15 WIB

No.	Nama Dosen	Menggunakan Aplikasi Sevima Edlink	
		Ya	Tidak
15.	Muslim, S.Ag, M.SI		✓
16.	Andhika Jaya Putra, S.Pd.I., M.A		✓
17.	Tarmizi, S.Ag, S.Pd.I., M.Pd		✓
18.	Asrul, S.Pd.I., M.Pd		✓
19.	Chery Julida Panjaitan, M.Pd.	✓	
20.	Siti Habsari Pratiwi, M.Pd.	✓	
21.	Budi Juliandi, MA		✓
22.	Muhammad Rusdi Bin Muhammadiyah, Lc., M.A	✓	
23.	Drs. Abdullah A.Rahman, M.A		✓
24.	Dr. Basri, M.A		✓
25.	Fuji Astuti, M.A	✓	
26.	Munirah, M.Pd		✓
27.	Nasruddin, M.Pd		✓
28.	Burhanuddin Sitohang, M.A		✓
29.	Fakhrur Rahman, S.Pd, M.Pd		✓
30.	Lathifah Hanum, S.Pd. M.A		✓
31.	Mutia Hanum, M.Pd		✓
32.	Drs. Nawawi Marhaban, MA		✓
33.	Dr. Sulaiman Ismail, M.Ag		✓

No.	Nama Dosen	Menggunakan Aplikasi Sevima Edlink	
		Ya	Tidak
34.	Muhammad Affan, M.Pd.I.		✓
35.	Faisal, S.Pd.I., M.Pd		✓
36.	Muliadi, S.E	✓	
37.	Khairul Amri, S.Pd.I., M.Pd		✓
38.	Khairul Hikmah, S.S	✓	
39.	Nofrrizal Zaim, S.ST.	✓	
40.	Ruly Adha, MS		✓
41.	Nurlina, M.Pd	✓	
42.	Dr. Yusaini, M.Pd	✓	
43.	Dr. Sabaruddin, S.Pd.I., M.Si.	✓	
44.	Dr. Muhammad Nur, M.Pd		✓
45.	Fenny Anggreni, S.Pd.I., M.Pd	✓	
46.	Khairatul Ulya, M.Ed	✓	
47.	Dr. Jelita, M.Pd	✓	
48.	Raudatul Husna, M.Pd		✓
49.	Wahyuni, M.Pd	✓	
50.	Muhammad Nuh Rasyid, S.Th.I, M.A		✓
51.	Mukhlis, Lc. M.Pd.I	✓	
52.	Drs. M. Thaib M. Syah, M.Pd		✓
53.	Wahidah, M.Ed	✓	

No.	Nama Dosen	Menggunakan Aplikasi Sevima Edlink	
		Ya	Tidak
54.	Nur Suraiya, M.Pd.I		✓
55.	Meutia Rahmah, M.A	✓	
56.	Zamzami, Lc., MA		✓
57.	Wan Chalidaziah, M.Pd		✓
58.	Rizky Andana Pohan, S.Sos.I., M.Pd		✓
59.	Marimbun, M.Pd	✓	
60.	Shafrida Wati, MA	✓	
61.	Fadhillah Wiandari, S.S., M.S.	✓	
62.	Zahratul Idami, M.Pd	✓	
63.	Mauloeddin Afna, M.Pd	✓	
64.	Wahyuni, M.Pd	✓	
65.	Srimuliati, M.Pd	✓	
66.	Dr. Nurmawati, M.Pd		✓

b. Keadaan Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa

Berdasarkan data yang diperoleh dari SIAKAD IAIN Langsa jumlah mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa Tahun Ajaran 2020/2021 adalah 422 orang, yakni dengan jumlah mahasiswa Prodi PAI semester 2 berjumlah 109 orang yang terdiri dari 4 unit, mahasiswa Prodi PAI semester 4 berjumlah 100 orang yang terdiri dari 4 unit, mahasiswa Prodi PAI semester 6 berjumlah 115

orang yang terdiri dari 4 unit, dan mahasiswa Prodi PAI semester 8 berjumlah 98 orang yang terdiri dari 3 unit.⁶

B. Hasil Penelitian

1. Sistem Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa

Aplikasi Sevima Edlink merupakan aplikasi yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran secara daring. Dilihat dari kelengkapan fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink seperti fitur kelas, fitur materi ajar, fitur forum diskusi, fitur tugas, fitur penilaian, fitur quiz, dan fitur berbagi. Dari berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink tentu dapat membantu dan mendukung dalam melakukan berbagai kegiatan pembelajaran seperti, *live conference*, *presentase*, diskusi, tanya jawab, penugasan, serta absensi kehadiran dan lain-lain.

Dalam penggunaannya aplikasi Sevima Edlink ini merupakan aplikasi yang sistematis sehingga sangat memudahkan dosen dalam mengelola proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Prodi PAI FTIK IAIN Langsa yang terletak di Desa Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh, menemukan bahwa adanya dosen dan mahasiswa yang menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran. Adapun sistem aplikasi Sevima Edlink yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu:

⁶Hasil Dokumentasi di Prodi PAI FTIK IAIN Langsa, Pada hari Selasa, Tanggal 06 Juli 2021, Pukul 10:15 WIB

a. Penyampaian Materi Ajar

Dalam pembelajaran tentu materi ajar merupakan komponen pembelajaran yang terpenting. Dalam penyampaian dosen melakukan segala upaya agar mahasiswa diharapkan mampu menguasai materi ajar yang telah disampaikan. Aplikasi Sevima Edlink sangat membantu dan mendukung dalam penyampaian materi ajar, dilihat dari adanya fitur materi yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink yang dapat dimanfaatkan oleh dosen untuk menyampaikan materi ajar yang akan diajarkan. Dalam fitur materi ajar dapat memasukkan materi/bahan ajar di dalamnya, seperti bahan ajar berupa video, gambar, *link* dan dokumen

Bukan hanya itu, aplikasi ini juga mendukung untuk melaksanakan pembelajaran secara *live conference*, dimana pembelajaran yang dilaksanakan akan menjadi efektif sebab dosen dapat menjelaskan materi pembelajaran dengan maksimal, dapat melakukan diskusi dan tanya jawab dalam proses pembelajaran. Jadi dalam penyampaian materi ajar dosen dapat menggunakan metode yang bervariasi.

b. Melakukan Diskusi dan Tanya Jawab

Aplikasi Sevima Edlink terdapat fitur diskusi yang dapat digunakan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran. Apabila mahasiswa kurang memahami materi yang disampaikan maka fitur diskusi sangat membantu mahasiswa dalam berdiskusi dan tanya jawab pada kolom komentar sehingga mahasiswa dapat menguasai materi ajar dengan baik.

c. Melakukan Evaluasi

Dalam mengevaluasi pembelajaran maupun mengevaluasi mahasiswa diperlukan adanya berbagai penilaian yang dilakukan. Aplikasi Sevima Edlink terdapat fitur tugas dan penilaian yang membantu dosen dalam melakukan evaluasi. Pada fitur tugas dapat memasukkan file dalam bentuk dokumen berupa tugas atau ulangan harian, bentuk video, maupun bentuk gambar untuk dikerjakan oleh mahasiswa dengan adanya ketentuan batas waktu untuk mengumpulkan. Sedangkan untuk fitur penilaian terdapat kolom yang dikhususkan untuk memberikan nilai dan *feedback* langsung ke mahasiswa yang telah mengumpulkan hasil tugas atau ulangan harian, maka hal ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengevaluasi diri mahasiswa.

Dalam mengevaluasi bukan saja terletak pada penugasan saja, tetapi dapat melakukan berbagai penilaian seperti, absensi kehadiran, keaktifan mahasiswa yang dapat dinilai pada saat berdiskusi atau tanya jawab baik pada *live conference* maupun fitur diskusi. Aplikasi Sevima Edlink sangat membantu dan mendukung dalam mengevaluasi pembelajaran maupun mahasiswa.

d. Melakukan Absensi Kehadiran

Absensi kehadiran dapat dilakukan dengan cara *scan* kode QR ataupun ketika melakukan *live conference* maka secara sistematis akan tercatat pada absensi kehadiran di laporan pembelajaran.⁷

⁷Hasil Observasi di Prodi PAI FTIK IAIN Langsa, Pada hari Senin, Tanggal 12 Juli 2021, Pukul 09:10 WIB

2. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa

Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap unsur dan komponen yang terdapat pada sistem pembelajaran berfungsi sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif maka pendidik atau dosen melakukan segala upaya agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan dengan baik sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Aplikasi Sevima Edlink merupakan salah satu produk teknologi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Keunggulan yang ditawarkan bukan saja terletak pada faktor kecepatan mendapatkan informasi namun juga fasilitas multimedia yang dapat membuat belajar lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Prodi PAI FTIK IAIN Langsa terletak di Desa Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, Provinsi Aceh, terdapat dosen dan mahasiswa yang menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran selama kurang lebih 2 tahun dimulai pada akhir tahun 2019 dan mulai aktif digunakan pada tahun 2020.

Dalam melakukan pembelajaran secara daring aplikasi Sevima Edlink merupakan suatu alternatif yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sehingga dapat membantu dan memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Bapak Marimbun, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

“Aplikasi Sevima Edlink ini dapat dijadikan sebagai aplikasi pembelajaran yang dapat digunakan pada proses pembelajaran secara daring. Aplikasi ini tentu sangat membantu dan memudahkan dosen dalam melakukan pembelajaran. Aplikasi ini mudah digunakan, mudah diakses, serta dari kelengkapan fitur yang terdapat pada aplikasi ini sangat membantu dalam pembelajaran karena di dalam aplikasi ini bisa melakukan *live conference*, diskusi, dan penugasan. Jadi tidak perlu repot untuk *mendownload* aplikasi *Zoom* misalnya untuk melakukan *live conference*. Bukan hanya itu, karena aplikasi ini mempunyai sistem yang sistematis maka tidak perlu repot-repot untuk mengecek apakah mahasiswa sudah mengumpulkan tugas, siapa saja yang hadir tentu hal ini sangat memudahkan dosen dalam pembelajaran”.⁸

Senada dengan hal tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Dewi Sarlia selaku mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

“Aplikasi ini sangat mudah digunakan karena ketika kita sudah masuk dalam aplikasi Sevima Edlink kemudian kita memilih forum kelas, ya langsung kita dapat melakukan apa yang disuruh dosen. Misal ada tugas kita kerjakan dan tinggal mengirimkan ataupun ada forum diskusi. Dan aplikasi ini sangat membantu ya dalam pembelajaran dapat dilihat dari kelengkapan fiturnya, kemudahan dalam mengakses, hemat biaya, dan dapat melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja, dan ada fitur notifikasinya kalau ada jam kuliah maka muncul notifikasi bahwa ada jam mata kuliah yang akan dilaksanakan”.⁹

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi Sevima Edlink mudah digunakan serta dapat membantu dosen maupun mahasiswa dalam pembelajaran, baik berupa kemudahan dalam penggunaan, mudah mengakses, hemat biaya, dan kelengkapan fitur yang dapat mendukung pembelajaran menjadi pembelajaran yang efektif.

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan mahasiswa. Proses pembelajaran yang telah direncanakan dengan baik maka kemungkinan besar akan tercapainya tujuan pembelajaran yang

⁸Hasil Wawancara Peneliti dengan Bapak Marimbun, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di Lab. Terpadu IAIN Langsa, Pada hari Jum’at, Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 09:45 WIB

⁹Hasil Wawancara Peneliti dengan Dewi Sarlia selaku mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di Perpustakaan IAIN Langsa, Pada hari Rabu, Tanggal 07 Juli 2021, Pukul 09:40 WIB

telah ditetapkan. Seperti yang dikemukakan Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

“Untuk mencapai pembelajaran yang efektif maka perlu adanya perencanaan dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan akan menjadi terarah dan sistematis. Tentu aplikasi Sevima Edlink sangat membantu dalam membuat pembelajaran yang sistematis, karena memang aplikasi ini mempunyai sistem yang sistematis, aplikasi ini berjalan dengan baik jadi ketika ingin merencanakan pembelajaran yang sistematis sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya maka aplikasi ini sangat mendukung untuk melakukan hal tersebut”.¹⁰

Jadi dari hasil wawancara peneliti dengan dosen di atas, peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi Sevima Edlink sangat dapat membantu dan mendukung dalam melakukan proses pembelajaran yang sistematis sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan terarah dan tepat sasaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam melakukan pembelajaran secara daring maka diperlukan adanya kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink, seperti dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, membuat suasana belajar yang dapat membangun minat dan motivasi mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran, dapat membangun hubungan interaktif dalam pembelajaran, serta dapat melakukan berbagai jenis penilaian dalam mengevaluasi. Seperti yang dikemukakan Bapak Mauloeddin Afna, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

¹⁰Hasil Wawancara Peneliti dengan Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di Syariah IAIN Langsa, Pada hari Jum'at, Tanggal 16 Juli 2021, Pukul 09:37 WIB

“Bagi saya yang sudah biasa menggunakan komputer maka saya sangat bisa memanfaatkan fitur-fitur yang ditawarkan pada aplikasi Sevima Edlink dengan maksimal untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Biasanya saya menggunakannya untuk menyampaikan materi pembelajaran, ini bervariasi bisa dengan bahan video, modul pembelajaran dan *powerpoint* lalu saya bagikan ke aplikasi Sevima Edlink. Tetapi terkadang saya juga mengkondisikan sebagaimana yang diinginkan oleh mahasiswa saya, terkadang melakukan tugas dan penilaian”.¹¹

Sementara itu, penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran menurut Bapak Muhammad Rusdi Bin Muhammadiyah, Lc., M.A selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

“Dalam menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran biasa saya menggunakannya untuk membagikan materi dengan modul atau *powerpoint*, melakukan *live conference*, dalam *live conference* biasa saya menjelaskan materi ajar kemudian mengajak mahasiswa untuk diskusi dan memberikan tanggapannya. Dan kalau ada mahasiswa yang kurang mengerti pada pertemuan yang telah dilaksanakan pada *live conference* maka mahasiswa bisa meninggalkan pertanyaan di kolom komentar lalu bisa berdiskusi, nah jadi semua peserta didik juga dapat membaca hasil diskusi tersebut. Dan juga dalam hal penugasan ya biasa saya menyuruh mahasiswa mengumpulkan tugas makalah atau *powerpoint*”.¹²

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi Sevima Edlink sangat dapat membantu dosen dalam mengelola pembelajaran dengan baik, hal ini dapat dilihat dari dosen dapat membuat suasana pembelajaran yang dapat membangun minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran yakni dengan menyampaikan materi ajar dengan berbagai cara atau metode yang bervariasi seperti, membagikan dokumen, video, modul pembelajaran, *powerpoint*, dan melakukan *live conference*, sehingga mahasiswa

¹¹ Hasil Wawancara Peneliti dengan Bapak Mauloeddin Afna, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di Lab. Terpadu IAIN Langsa, Pada hari Senin, Tanggal 12 Juli 2021, Pukul 10:05 WIB

¹² Hasil Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Rusdi Bin Muhammadiyah, Lc., M.A selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di Syariah IAIN Langsa, Pada hari Kamis, Tanggal 15 Juli 2021, Pukul 11:15 WIB

tidak merasa jenuh dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink. Bukan hanya itu, aplikasi Sevima Edlink juga dapat membantu dalam melakukan berbagai penilaian dalam mengevaluasi seperti, penugasan, aktifnya mahasiswa dalam pembelajaran dengan memberikan tanggapan, tanya jawab dan diskusi.

Adapun dalam proses pembelajaran aktivitas mahasiswa merupakan hal yang harus diperhatikan dengan baik seperti, dalam berinteraksi, melakukan semua kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan, serta adanya keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Bapak Marimbun, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

“Selama saya menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran bahwa mahasiswa dapat berinteraksi dengan baik, ini biasa dilakukan pada *live conference* melakukan diskusi bahkan saya mewajibkan mereka melakukan tanya jawab selama pembelajaran berlangsung. Dan untuk sejauh ini mahasiswa saya mau melakukan setiap kegiatan yang saya arahkan dalam proses pembelajaran, baik itu tugas, diskusi maupun yang lainnya”.¹³

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran dapat dikatakan baik dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink, ini dapat dilihat dari adanya interaksi dalam pembelajaran dengan cara berdiskusi, memberikan tanggapan serta melakukan tanya jawab. Bukan hanya itu, mahasiswa dapat melakukan semua kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan atau diarahkan oleh dosen seperti, melakukan *live conference*, berdiskusi, dan penugasan.

¹³Hasil Wawancara Peneliti dengan Bapak Marimbun, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di Lab. Terpadu IAIN Langsa, Pada hari Jum'at, Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 09:45 WIB

Dalam pembelajaran respon mahasiswa merupakan peranan penting yang harus diperhatikan, ini dapat berupa adanya tanggapan, minat serta perhatian atau ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Apabila mahasiswa memiliki respon yang baik dalam pembelajaran maka kemungkinan besar akan tercapainya pembelajaran yang efektif. Seperti yang dikemukakan Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

“Respon mahasiswa dapat dikatakan baik selama proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink. Mereka mau mengikuti pembelajaran, hadir pada pertemuan, dan menanggapi apabila adanya diskusi yang dilakukan”.¹⁴

Sementara itu, menurut Herawati selaku mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

“Kalau untuk mengikuti pembelajaran pastinya kami mengikuti, ya aplikasi ini kan mudah. Biasanya ya kami melakukan penugasan, kadang *live conference*, dan diskusi. Kalau masalah minatnya dalam mengikuti pembelajaran menggunakan Sevima Edlink ya dapat dikatakan berminat tetapi balik lagi dosen menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi atau hanya sekedar kirim-kirim tugas saja. Ini juga menjadi faktor juga untuk menumbuhkan minat dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi selama ini yang saya rasakan sih berminat untuk mengikuti pembelajaran”.¹⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa respon mahasiswa dapat dikatakan positif dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya tanggapan serta minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

¹⁴Hasil Wawancara Peneliti dengan Ibu Chery Julida Panjaitan, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di Syariah IAIN Langsa, Pada hari Jum'at, Tanggal 16 Juli 2021, Pukul 09:37 WIB

¹⁵Hasil Wawancara Peneliti dengan Herawati selaku mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di Masjid IAIN Langsa, Pada hari Kamis, Tanggal 08 Juli 2021, Pukul 15:48 WIB

Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang harus dirumuskan oleh pendidik dalam pembelajaran, karena merupakan sasaran dari proses pembelajaran. Apabila sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya tercapai, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif. Seperti yang dikemukakan oleh T.M. Luthfi Muli selaku mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

“Kalau dikatakan tercapainya tujuan pembelajaran ya mungkin tercapai karena kami dapat memahami materi dengan baik ketika dosen menjelaskan materi pembelajaran. Dan pada saat penugasan kami dapat melakukan dan menyelesaikannya karena menguasai materi yang telah diajarkan. Kalau aplikasi ini benar-benar dimanfaatkan untuk menjelaskan materi, berdiskusi, serta penugasan maka menurut saya aplikasi ini bisa sih dalam membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran”.¹⁶

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Sevima Edlink dapat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari pemahaman mahasiswa dalam menguasai materi pembelajaran dan mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Apabila digunakan secara maksimal dengan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink, maka dapat membantu dan mendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

¹⁶ Hasil Wawancara Peneliti dengan T.M. Luthfi Muli selaku mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di RKU IAIN Langsa, Pada hari Selasa, Tanggal 13 Juli 2021, Pukul 10:57 WIB

3. Kendala dan Hambatan Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa

Adapun kendala dan hambatan yang dihadapi dosen dan mahasiswa pada Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa yaitu:

- a. Jaringan internet yang buruk dan kurang memadai

Dalam proses pembelajaran secara daring jaringan internet merupakan hal terpenting, hal ini dikarenakan untuk menghubungkan antara dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran daring maka perlu adanya suatu aplikasi, dimana aplikasi ini biasanya dapat berjalan dengan menggunakan jaringan internet. Dalam penelitian ini, aplikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran secara daring yaitu aplikasi Sevima Edlink.

Aplikasi Sevima Edlink merupakan aplikasi yang hanya bisa digunakan dan diakses apabila adanya jaringan internet. Apabila jaringan internet buruk atau lemah maka aplikasi Sevima Edlink tidak dapat berjalan dengan baik. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Marimbun, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

“Hambatan tentu ada, yang pertama masalah jaringan. Karena jaringan yang terkadang kurang baik maka itu akan menghambat proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga pembelajaran tidak dapat dilakukan secara maksimal karena gangguan jaringan ini. Bahkan terkadang mahasiswa tidak dapat mengakses aplikasi Sevima Edlink karena jaringan buruk”.¹⁷

Senada dengan hal tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Aftika Nurazzahra selaku mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

¹⁷Hasil Wawancara Peneliti dengan Bapak Marimbun, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di Lab. Terpadu IAIN Langsa, Pada hari Jum'at, Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 09:45 WIB

“Kalau kendalanya ya di jaringan internet kak, karena aplikasi ini hanya bisa digunakan dengan jaringan internet kalau jaringannya buruk atau ada gangguan jadi aplikasinya tidak bisa di akses. Nah ini yang buat pembelajaran jadi terhambat kadang tidak bisa masuk atau lagi melakukan pembelajaran terkadang berhenti karena gangguan jaringan internet, jadi pembelajaran tidak bisa dilakukan dengan baik. Kemudian juga ada beberapa mahasiswa terkadang tidak mengikuti pembelajaran karena rumahnya jauh dari perkotaan jadi jaringannya tidak ada atau hilang-hilang”.¹⁸

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kendala dan hambatan yang di hadapi dosen maupun mahasiswa adalah jaringan internet yang buruk atau kurang memadai. Dikarenakan aplikasi Sevima Edlink hanya dapat diakses menggunakan jaringan internet apabila jaringan tidak baik maka hal ini menjadi penghambat dan kendala yang membuat proses pembelajaran berjalan dengan tidak baik.

b. Kuota internet yang terbatas

Terbatasnya kuota internet menjadi kendala dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Seperti yang dikemukakan Bapak Mauloeddin Afna, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

“Jadi ada beberapa kendala yang saya hadapi salah satunya yaitu kuota internet. Mahasiswa banyak mengeluh mengenai kuota internet, ketika ingin melakukan pembelajaran ya mereka tidak ada kuota internet jadinya tidak dapat melaksanakan pembelajaran secara maksimal, ya itu menjadi kendala yang biasa apabila melakukan pembelajaran daring”.¹⁹

Senada dengan hal tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Farah Hansrinadilla selaku mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

¹⁸Hasil Wawancara Peneliti dengan Aftika Nurazzahra selaku mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di Perpustakaan IAIN Langsa, Pada hari Rabu, Tanggal 07 Juli 2021, Pukul 11:40 WIB

¹⁹Hasil Wawancara Peneliti dengan Bapak Mauloeddin Afna, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di Lab. Terpadu IAIN Langsa, Pada hari Senin, Tanggal 12 Juli 2021, Pukul 10:05 WIB

“Ya biasa kalau pembelajaran daring kan pakai kuota internet, kalau kuota internetnya habis ya tidak bisa mengakses aplikasi Sevima Edlink. Terkadang pun takut kalau lagi *live conference* menggunakan aplikasi Sevima Edlink habis kuota ditengah pembelajaran jadi tidak bisa mengikuti pembelajaran dan jadinya ketinggalan pembelajaran. Kami sebagai mahasiswa lumayan berat untuk membeli kuota internet yang lumayan mahal. Hal ini sih yang menjadi kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring”.²⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kendala dan hambatan yang dihadapi dosen maupun mahasiswa adalah kuota internet yang terbatas. Aplikasi Sevima Edlink hanya dapat diakses apabila adanya jaringan internet dan kuota internet. Karena tidak semua mahasiswa status ekonominya tinggi maka untuk membeli kuota internet lumayan memberatkan bagi mahasiswa. Hal ini juga menjadi kendala yang didapatkan dalam melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink.

c. *Smartphone android* yang kurang memadai

Dalam pembelajaran daring maka perlu adanya alat yang dijadikan sebagai penghubung antara dosen dan mahasiswa dalam melakukan pembelajaran salah satunya yaitu *smartphone android*. *Smartphone android* yang kurang memadai juga menjadi kendala dan hambatan dalam melakukan pembelajaran daring.

Seperti yang dikemukakan Ibu Nazliati, M.Ed. selaku dosen Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

“Aplikasi Sevima Edlink ini kalau menurut saya lumayan berat karena mungkin banyaknya fitur-fitur yang ditawarkan di dalam aplikasi ini. Jadi dalam penyimpanannya akan memakan ruang penyimpanan di *Smartphone android*. Terkadang tidak semua mahasiswa mempunyai *smartphone android* yang bagus atau ruang penyimpanannya besar. Jadi kalau mereka membuka aplikasi Sevima Edlink terkadang tidak bisa mungkin karena berat atau tidak mencukupi ruang penyimpanan *smartphone android*. Karena hal ini maka mereka tidak dapat

²⁰Hasil Wawancara Peneliti dengan Aftika Nurazzahra selaku mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di Perpustakaan IAIN Langsa, Pada hari Kamis, Tanggal 15 Juli 2021, Pukul 11:25 WIB

menggunakan aplikasi Sevima Edlink, ini juga menjadi kendala yang didapatkan pada penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran”.²¹

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kendala dan hambatan yang didapatkan ketika menggunakan aplikasi Sevima Edlink yaitu *smartphone android* yang kurang memadai, dikarenakan ruang penyimpanan yang tidak mencukupi sehingga aplikasi Sevima Edlink tidak dapat digunakan.

d. Kurangnya pemahaman mengenai aplikasi Sevima Edlink

Dalam menggunakan aplikasi Sevima Edlink maka harus adanya pemahaman bagaimana cara penggunaan dan pemanfaatannya, sehingga dapat digunakan secara maksimal. Namun, apabila kurangnya pemahaman mengenai penggunaannya maka akan menjadi kendala dan hambatan. Seperti yang dikemukakan Bapak Muhammad Rusdi Bin Muhammadiyah, Lc., M.A selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

“Pemahaman juga termasuk kendala yang dihadapi baik pemahaman dosen maupun mahasiswa itu sendiri. Karena banyaknya fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink terkadang dosen dan mahasiswa kurang menguasai fitur-fitur di aplikasi ini, karena kurangnya pemahaman maka tidak dapat menggunakan dan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink secara maksimal”.²²

Senada dengan hal tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Lola Ardiyanti selaku mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

“Ya waktu pertama menggunakan aplikasi Sevima Edlink ini masih agak bingung karena tidak paham, ini menjadi kendala juga dalam pembelajaran. Seperti pengalaman saya pada saat menggunakan aplikasi Sevima Edlink tidak

²¹Hasil Wawancara Peneliti dengan Ibu Nazliati, M.Ed selaku dosen Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di FTIK IAIN Langsa, Pada hari Senin, Tanggal 12 Juli 2021, Pukul 11:40 WIB

²²Hasil Wawancara Peneliti dengan Bapak Muhammad Rusdi Bin Muhammadiyah, Lc., M.A selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di Syariah IAIN Langsa, Pada hari Kamis, Tanggal 15 Juli 2021, Pukul 11:15 WIB

tahu bagaimana tugasnya akan dikirim ini masih awal pertama dulu karena belum paham tetapi setelah paham ya tidak menjadi kendala dan mudah digunakan"²³

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kendala dan hambatan yang di hadapi dosen maupun mahasiswa adalah kurangnya pemahaman mengenai penggunaan aplikasi Sevima Edlink sehingga aplikasi ini tidak dapat digunakan secara maksimal dalam pembelajaran.

e. Terbatasnya ruang interaksi

Dalam pembelajaran sangat diperlukan adanya ruang interaksi yang luas sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Namun, dalam pembelajaran daring tentu ruang interaksi yang didapatkan terbatas maka hal ini menjadi suatu kendala dan hambatan dalam pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Bapak Marimbun, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa dosen Prodi PAI FTIK IAIN Langsa mengatakan:

“Hambatan yang paling utama dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink yaitu apabila adanya mata kuliah praktek. Saya tidak bisa bagaimana cara mempraktekkannya dan cara menunjukkannya dikarenakan dalam melaksanakan pembelajaran secara *live conference* hanya sebatas muka dan badan. Jadi hal ini merupakan kendala yang saya rasakan dalam mengajar. Tetapi kalau untuk berdiskusi, menyampaikan materi dan melakukan penilaian maka sejauh ini baik-baik saja walaupun kita bilang adanya keterbatasan ruang interaksi dalam pembelajaran daring”.²⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa kendala dan hambatan yang di hadapi dosen adalah terbatasnya ruang interaksi yang didapatkan pada pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi Sevima

²³Hasil Wawancara Peneliti dengan Lola Ardiyanti selaku mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di FTIK IAIN Langsa, Pada hari Rabu, Tanggal 14 Juli 2021, Pukul 09:51 WIB

²⁴Hasil Wawancara Peneliti dengan Bapak Marimbun, M.Pd selaku dosen yang mengajar mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa di Lab. Terpadu IAIN Langsa, Pada hari Jum'at, Tanggal 09 Juli 2021, Pukul 09:45 WIB

Edlink sehingga apabila digunakan pada mata kuliah praktek maka pembelajaran tidak dapat dilakukan secara maksimal.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian langsung dilapangan yang peneliti lakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari penjabaran hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa dapat dikatakan efektif. Hal ini didukung dari hasil wawancara dan observasi yaitu menunjukkan bahwa aplikasi Sevima Edlink dapat memudahkan dan membantu dosen maupun mahasiswa dalam pembelajaran baik dalam penyampaian materi, penugasan serta penilaian. Bukan hanya itu, ini juga dapat dibuktikan dengan tercapainya empat indikator yang menjadi tolak ukur efektivitas dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan baik, ini dapat dibuktikan dengan penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam pembelajaran dosen dapat merencanakan pembelajaran yang sistematis dan terarah, menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membuat suasana belajar yang dapat membangun minat dan motivasi mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran dan dapat membangun hubungan interaktif dalam pembelajaran, bukan hanya itu dosen dapat melakukan berbagai jenis penilaian dalam mengevaluasi dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink. *Kedua*, aktivitas peserta didik dalam pembelajaran baik, ini dapat dibuktikan dengan

adanya interaksi dalam pembelajaran dengan cara berdiskusi, memberikan tanggapan serta melakukan tanya jawab, dan mahasiswa dapat melakukan semua kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan atau diarahkan oleh dosen seperti, melakukan *live conference*, berdiskusi, dan penugasan dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink. *Ketiga*, respon peserta didik terhadap pembelajaran yang positif, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya tanggapan serta minat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan aplikasi Sevima Edlink. *Keempat*, tercapainya tujuan pembelajaran, hal ini dapat dibuktikan dengan mahasiswa mampu dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran.

Aplikasi Sevima Edlink bertujuan untuk membantu dan memudahkan dosen dalam proses pembelajaran, terlebih pada zaman sekarang dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih maka pembelajaran tidak hanya dilakukan secara konvensional tetapi juga dapat dilakukan secara daring (*online*). Aplikasi Sevima Edlink menjadi media pembelajaran yang alternatif untuk dapat dimanfaatkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Dalam penggunaannya Aplikasi Sevima Edlink merupakan aplikasi yang sistematis yang dapat membantu dan mendukung dalam melaksanakan pembelajaran menjadi pembelajaran yang efektif. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink seperti fitur kelas, fitur materi ajar, fitur forum diskusi, fitur tugas, fitur penilaian, fitur quiz, dan fitur berbagi. Dari berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink tentu dapat membantu dan mendukung dalam melakukan berbagai kegiatan

pembelajaran seperti, *live conference*, *presentase*, diskusi, tanya jawab, penugasan, serta absensi kehadiran dan lain-lain.

Namun, dari berbagai kelebihan yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink yang diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi efektif, pada kenyataannya ada beberapa kendala dan hambatan yang dihadapi dosen dan mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa pada penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran, yaitu jaringan internet yang buruk, kuota internet yang terbatas, dan *smartphone android* yang kurang memadai serta kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai aplikasi Sevima Edlink diawal penggunaan. Bukan hanya itu, karena terbatasnya ruang interaksi dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink maka hal ini dapat menjadi kendala apabila digunakan pada mata kuliah praktek.

Terlepas dari beberapa kendala dan hambatan yang terdapat pada penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa, aplikasi Sevima Edlink masih dikatakan cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari sistem aplikasi Sevima Edlink baik dari kelengkapan fitur, mudah digunakan, hemat biaya, dapat melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja, adanya fitur notifikasi yang dapat mengingatkan jadwal perkuliahan, absensi kehadiran, serta dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran secara daring. Bukan hanya itu, aplikasi Sevima Edlink juga mempunyai ruang penyimpanan yang tidak terlalu besar sehingga tidak memberatkan ruang penyimpanan *smartphone android*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang Efektivitas Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aplikasi Sevima Edlink merupakan aplikasi yang sistematis untuk membantu dan memudahkan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung tercapainya pembelajaran yang efektif, seperti melakukan *live conference*, *presentase*, diskusi, tanya jawab, penyampaian materi ajar, penugasan, penilaian, serta absensi kehadiran.
2. Penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa dapat dikatakan efektif. Hal ini didukung dari hasil wawancara dan observasi yaitu menunjukkan bahwa aplikasi Sevima Edlink dapat memudahkan dan membantu dosen maupun mahasiswa dalam melakukan pembelajaran baik dalam penyampaian materi, penugasan serta penilaian. Bukan hanya itu, hal ini juga dapat dibuktikan dengan dosen dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang bervariasi, adanya hubungan interaktif

dalam pembelajaran, mahasiswa berminat mengikuti pembelajaran, dosen dapat melakukan berbagai penilaian dalam mengevaluasi dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink, serta tercapainya tujuan pembelajaran mahasiswa mampu memahami dan menguasai materi ajar.

3. Adapun kendala dan hambatan yang terdapat pada penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa yaitu jaringan internet yang buruk, kuota internet yang terbatas, dan *smartphone android* yang kurang memadai serta kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai aplikasi Sevima Edlink diawal penggunaan. Bukan hanya itu, karena terbatasnya ruang interaksi dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink maka hal ini dapat menjadi kendala apabila digunakan pada mata kuliah praktek.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam melakukan pembenahan dan pengembangan dengan penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Pendidik atau Dosen
 - a. Dapat menjadikan aplikasi Sevima Edlink sebagai salah satu media pembelajaran yang alternatif dalam membantu dan memudahkan proses pembelajaran.
 - b. Dapat memahami dan menguasai aplikasi Sevima Edlink sehingga dapat memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink dengan baik agar tercapainya pembelajaran yang efektif.
3. Bagi Peserta Didik atau Mahasiswa
 - a. Dapat memahami dan menguasai aplikasi Sevima Edlink sehingga dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik agar tercapainya pembelajaran yang efektif.
 - b. Perlu adanya minat dan motivasi untuk selalu ikut serta dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink sehingga dapat membangun hubungan interaktif dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Aulia Mustika Ilmiani. 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Ruas Media.
- Akhiruddin, dkk. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Andi Wibowo & Indah Rahmayanti. 2020. "Penggunaan Sevima Edlink Sebagai Media Pembelajaran Online Untuk Mengajar dan Belajar Bahasa Indonesia". dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Uhamka. Vol. 02. No. 2. Maret.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.
- Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hakim, Lukmanul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, Sri. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Ibrahim, Nini. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Mitra Abadi.

- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyasa, E. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Kominukasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mustafa, Jejen. 2015. *Manajemen pendidikan: Teori, Kebijakan dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- P. Siagian, Sondang. 2002. *Kepemimpinan Organisasi dan Perilaku Administrasi*. Jakarta: Penerbit Gunung Agung.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian: Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rohani, Ahmad. 2007. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rosanti, Asih. 2020. “Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Menggunakan Model Pembelajaran E-Learning Berbantuan Aplikasi Sevima Edlink”. JP3. Universitas Islam Malang. Volume 15. No. 33. Agustus.

- Sadiman, Arief S. dkk. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sinambela, PNJ. 2006. “*Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara*”. Tesis. Universitas Negeri Surabaya.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Suryosubroto. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaefudin Sa'ud, Udin. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Thobroni, M. 2016. *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Tutick Rachmawati dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yahya Azzawiy, Amiruddin. 2019. *Zawiyah Cot Kala Sejarah Pendidikan Islam Yang Hilang di Nusantara*. Medan: Perdana Publishing.

LAMPIRAN

Gedung FTIK IAIN Langsa



Dosen Mengajar Menggunakan Aplikasi Sevima Edlink Dalam Pembelajaran







**Wawancara Dosen Yang Mengajar Mahasiswa Prodi PAI FTIK
IAIN Langsa Berkaitan Dengan Penggunaan Aplikasi Sevima Edlink
Dalam Proses Pembelajaran**





LEMBAR OBSERVASI

“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SEVIMA EDLINK

DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PRODI PAI

FTIK IAIN LANGSA”

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Penilaian	
				Ya	Tidak
1.	Aplikasi Sevima Edlink	Kualitas Sistem	Kemudahan dalam penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran baik bagi pendidik maupun peserta didik.		
			Kemudahan dalam mengakses.		
			Kelengkapan fitur-fitur yang mendukung proses pembelajaran.		
2.	Proses Pembelajaran	Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink.	Pendidik dapat membuat persiapan pembelajaran yang sistematis		
			Pendidik dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik.		

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Penilaian	
				Ya	Tidak
			Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.		
			Pendidik dapat membangkitkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.		
			Menggunakan media dan sumber pembelajaran.		
			Adanya hubungan interaktif antara pendidik dan peserta didik.		
			Menggunakan berbagai jenis penilaian dalam mengevaluasi.		
		Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran baik dengan aplikasi Sevima Edlink.	Adanya interaksi pendidik dengan peserta didik dan peserta didik dengan peserta didik lainnya.		

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Penilaian	
				Ya	Tidak
			Dapat melakukan kegiatan yang termuat dalam rencana pembelajaran, seperti membuat tugas, presentasi dan lain-lain.		
			Adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Seperti melakukan tanya jawab, mengemukakan pendapat dan lain-lain.		
		Respon peserta didik terhadap pembelajaran yang positif.	Adanya tanggapan yang baik dalam proses pembelajaran.		
			Adanya perhatian dan ketertarikan yang baik dalam proses pembelajaran.		
		Tercapainya tujuan pembelajaran.	Mampu menguasai kompetensi pembelajaran.		

PEDOMAN WAWANCARA MAHASISWA
“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SEVIMA EDLINK
DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PRODI PAI
FTIK IAIN LANGSA”

1. Apakah kamu tahu mengenai aplikasi Sevima Edlink?
2. Apakah kamu pernah menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran?
3. Apakah aplikasi Sevima Edlink mudah digunakan dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana kamu menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran?
5. Dari berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink, fitur-fitur apa saja yang digunakan pada saat proses pembelajaran?
6. Ketika dalam proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink metode pembelajaran apa saja yang digunakan?
7. Bagaimana aktivitas belajar yang kamu lakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink?
8. Apakah penggunaan aplikasi Sevima Edlink dapat membuat kamu menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran?
9. Apakah penggunaan aplikasi Sevima Edlink dapat menumbuhkan minat dan motivasi untuk mengikuti pembelajaran?

10. Apakah penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran dapat memudahkan kamu dalam memahami materi pembelajaran dengan baik?
11. Kendala atau kesulitan apa saja yang kamu hadapi pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink?
12. Bagaimana tanggapan kamu mengenai penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran?
13. Menurut kamu, apakah penggunaan aplikasi Sevima Edlink dapat membantu dan memudahkan kamu dalam proses pembelajaran?
14. Menurut kamu, apakah aplikasi Sevima Edlink efektif digunakan pada saat proses pembelajaran?

PEDOMAN WAWANCARA DOSEN

“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SEVIMA EDLINK

DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PRODI PAI

FTIK IAIN LANGSA”

1. Apakah bapak/ibu pernah mengajar dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink?
2. Sejak kapan bapak/ibu menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran?
3. Apakah aplikasi Sevima Edlink mudah digunakan dalam proses pembelajaran?
4. Bagaimana bapak/ibu menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran?
5. Menurut bapak/ibu, Apakah aplikasi Sevima Edlink dapat membantu bapak/ibu dalam merencanakan dan membuat pembelajaran yang sistematis?
6. Dari berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi Sevima Edlink, fitur-fitur apa saja yang digunakan pada saat proses pembelajaran?
7. Bagaimana bapak/ibu menyajikan dan menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran?
8. Ketika dalam proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink metode pembelajaran apa saja yang digunakan?
9. Apakah aplikasi Sevima Edlink dapat membangun hubungan interaktif antara dosen dengan mahasiswa pada saat proses pembelajaran?

10. Menurut bapak/ibu, bagaimana respon mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink?
11. Bagaimana bapak/ibu mengevaluasi pembelajaran pada mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink?
12. Hambatan atau kesulitan apa saja yang bapak/ibu dapatkan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Sevima Edlink?
13. Menurut bapak/ibu, apakah penggunaan aplikasi Sevima Edlink dapat membantu dan memudahkan bapak/ibu dalam proses pembelajaran?
14. Menurut bapak/ibu apakah aplikasi Sevima Edlink efektif digunakan pada saat proses pembelajaran?



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Nomor : 240 Tahun 2021

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

- Menimbang : a. bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021 , tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;
7. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2021, tanggal 23 November 2020;
- Memperhatikan : Hasil Seminar Mahasiswa Tanggal 2 Maret 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Langsa tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi Mahasiswa IAIN Langsa
- Kesatu : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :
1. Dr. Zainal Abidin, MA
(Membimbing Isi)
 2. Yustizar, M.Pd I
(Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

N a m a : SRIE SHAILLY MEILINDHA
Tempat / Tgl.Lahir : SIMPANG IV UPAH, 21 MEI 1999
Nomor Pokok : 1012017030
Fakultas/ Program Studi : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SEVIMA ENDLINK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PRODI PAI FTIK IAIN LANGSA

- K e d u a : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;
K e t i g a : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
K e e m p a t : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;
Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Langsa
Pada Tanggal 25 Maret 2021
Dekan,



Tembusan Yth :

1. Dekan FTIK IAIN Langsa
2. Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
3. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Langsa



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KampusZawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh Kota Langsa – Kota Langsa – Aceh Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641 – 425139 E-mail : info@stainlangsa.ac.id

Nomor : 929/In.24/FTIK/TL.00/07/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian**

Langsa, 01 Juli 2021

Kepada Yth,

Dekan FTIK IAIN Langsa
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **SRIE SHAILLY MEILINDHA**
N I M : 1012017030
Semester / Unit : VIII (Delapan) / 2 (Dua)
Fakultas/Prodi : FTIK / Pendidikan Agama Islam (PAI)
A l a m a t : Desa Simpang IV Upah Kec. Karang Baru Kab. Aceh
Tamiang

Bermaksud mengadakan penelitian di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Langsa yang Bapak/Ibu pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SEVIMA ENDLINK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PRODI PAI FTIK IAIN LANGSA

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.



J a n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Zulfitri

Tembusan :
- Ketua Prodi PAI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh Kota Langsa – Kota Langsa – Aceh
Telp. 0641-22619/23129, Fax. 0641 – 425139 E-mail : info@stainlangsa.ac.id

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

Nomor : B. 1086/In.24/FTIK/TL.00/07/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Zainal Abidin, S. Pd. I. MA
NIP : 19750603 200801 1 009
Jabatan : Dekan

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : SRIE SHAILLY MEILINDHA
Tempat Tanggal Lahir : Simpang IV Upah, 21 Mei 1999
NIM : 1012017030
Jurusan / Prodi : FTIK / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Desa Simpang IV Upah Kec. Karang Baru
Kab. Aceh Tamiang

Yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian/mengumpulkan data pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI SEVIMA ENDLINK DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA MAHASISWA PRODI PAI FTIK IAIN LANGSA"** dari tanggal 01 Juli s/d 26 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 29 Juli 2021

Dekan,



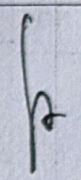
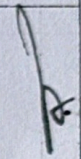


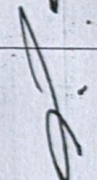
Zainal Abidin

Tembusan :

- Ketua Prodi PAI

**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

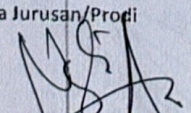
NAMA : Srie Shauy Melinda
 NIM : 1012017030
 JURUSAN/PRODI : Pendidikan Agama Islam
 TAHUN AKADEMIK : 2017
 NAMA PEMBIMBING I : Dr. Zainal Abidin, MA
 ALAMAT MAHASISWA : Simpang IV Upah
 JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Penggunaan Aplikasi Seville Edunk Dalam proses Pembelajaran Pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
1.	Kamis, 1 Juli 2021	Bimbingan Bab I, II, III	Perbaiki latar belakang masalah. Rumusan masalah dan tujuan.	
2.	Senin, 5 Juli 2021	Bimbingan BAB I, II, III	Perbaiki BAB III dan instrumen penelitian, pengambilan data.	
3.	Senin, 12 Juli 2021	Bimbingan BAB IV	Perbaiki BAB IV	
4.	Selasa, 27 Juli 2021	Bimbingan BAB IV dan BAB V	Perbaiki BAB IV dan V serta lampiran	
5.	Senin, 9 Agustus 2021	Bimbingan BAB IV dan V, serta lampiran.	Ace.	

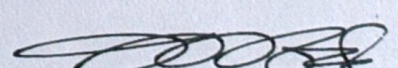
Catatan :

1. Kartu ini dibawa setiap bimbingan untuk diisi oleh Dosen Pembimbing.
2. Kartu ini hanya berlaku untuk mahasiswa yang tersebut diatas.
3. Kartu ini berfungsi untuk mencatat setiap proses bimbingan dan berfungsi lembar sebagai kontrol bagi dosen pembimbing, mahasiswa ybs dan fakultas.
4. Asli Kartu ini dikembalikan kepada Jurusan/Prodi setelah proses bimbingan selesai.

Mengetahui
Ketua Jurusan/Prodi



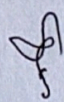
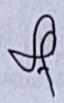
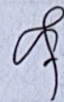
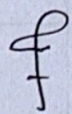

Nazliati, M.Ed

Langsa, 9-8-21
Pembimbing I

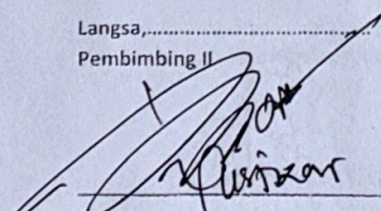

Dr. Zainal Abidin, MA

**KARTU KEGIATAN BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA**

NAMA : Srie Shauy Muiinda
 NIM : 1012017030
 JURUSAN/PRODI : Pendidikan Agama Islam
 TAHUN AKADEMIK : 2017
 NAMA PEMBIMBING II : Yusrizar, M.Pd.1
 ALAMAT MAHASISWA : Simpang W Upah
 JUDUL SKRIPSI : Efektifitas Penggunaan Aplikasi Service Edukasi Dalam Proses Pembelajaran pada Mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN BIMBINGAN	CATATAN KOREKSI PEMBIMBING	PARAF
1.	Kamis, 3 Juni 2021	Bimbingan BAB I Komposisi proposal ke Skripsi	Buat hingga 2 BAB.	
2.	Rabu, 16 Juni 2021	Bimbingan BAB I dan II	Perbaiki BAB II, Perbanyak kutipan Landasan teori.	
3.	Senin, 21 Juni 2021	Bimbingan BAB II	Perbaiki BAB II. Lanjut BAB III.	
4.	Kamis, 24 Juni 2021	Bimbingan BAB III	Perbaiki BAB Metodologi penelitian.	
5.	Rabu, 30 Juni 2021	Bimbingan BAB III lanjutan.	Acc. Penelitian lapangan.	
6.	Rabu, 4 Agri 2021	Bimbingan BAB IV dan BAB V	Acc. ke ke pemb. I	

Langsa,
 Pembimbing II


 Yusrizar

BIODATA PENULIS

Nama : Srie Shailly Meilindha

Tempat, Tanggal Lahir : Simpang IV Upah, 21 Mei 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Ayah : Suryanto

Nama Ibu : Hanifah

Alamat : Desa Simpang Empat, Kec. Karang Baru,
Kab. Aceh Tamiang, Prov. Aceh.

Agama : Islam

Status Perkawinan : Belum Menikah

Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa

Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan : 1. MIN Simpang IV Upah (2005-2011)
2. MTsN 1 Aceh Tamiang (2011-2014)
3. MAN 1 Langsa (2014-2017)
4. IAIN Langsa (2017-2021)